20 Halaman
Terbit Setiap Senin

21 Mei 2018
No. 21 TAHUN LIV

Energizing Asia

energia weekly

CONTACT PERTAMINA 1500 000

FOTO: TRISNO

Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo bersama Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra, VP Retail Fuel Marketing Pertamina Jumali, dan Corporate Secretary Pertamina Syahrial Mukhtar saat konferensi pers mengenai kesiapan Pertamina dalam menjamin stok BBM dan LPG jelang bulan Ramadan dan Idul Fitri 1439 H di Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (16/5/2018).

Pertamina Kawal Kebutuhan BBM & LPG Masa Lebaran 2018

PT Pertamina (Persero) telah mempersiapkan diri menghadapi Ramadan dan Idul Fitri 1439 H dengan membentuk Satuan Tugas (Satgas) BBM & LPG Idul Fitri 2018. Satgas BBM ini bertugas mengawal ketersediaan dan kelancaran distribusi ke seluruh wilayah NKRI serta melayani kebutuhan BBM & LPG bagi masyarakat khususnya pemudik selama Puasa dan Idul Fitri 2018. Satgas BBM akan mulai aktif bekerja pada H-21 hingga H+21 Idul Fitri.

> ke Halaman 5

MarketInsight

DOUBLE TROUBLE

Harga minyak sejak awal tahun 2018 terus mengalami tren kenaikan. Sampai pertengahan pekan lalu (16/5), Brent mencapai harga USD79,32 per barel sedangkan WTI mencapai USD71,55 per barel. Masing-masing meningkat sekitar 19% dari harga awal tahun. Kenaikan tersebut, lebih didorong oleh faktor geopolitik, seperti ketegangan di Timur Tengah

> ke Halaman 3

Quote of the week

"It always seems impossible until it is done"

Nelson Mandela

3 2018, PERTAMINA KEMBALI TERIMA PENUGASAN PROGRAM KONVERSI BBM KE LPG UNTUK NELAYAN KECIL

15 MENTERI BUMN TINJAU KESIAPAN *VENUE* ASIAN GAMES DI PALEMBANG

AMANKAN PERUSAHAAN DENGAN ORGANISASI *GEOSECURITY*

Pengantar redaksi :

Sebagai salah satu Objek Vital Nasional (Obvitnas) yang tersebar di seluruh wilayah tanah air, PT Pertamina (Persero) memiliki potensi akan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Mulai dari tindakan pencurian, bahkan yang lebih fatal yakni aksi terorisme. Oleh sebab itu, aspek keamanan merupakan salah satu perhatian penting perusahaan. Seperti apa bentuk pengamanan yang dilakukan di Pertamina? Berikut ini penjelasan **Vice President Security Pertamina, Datu Yodi Priyatna.**

Bisa dijelaskan terkait sistem pengamanan wilayah operasi dan aset yang diterapkan Pertamina sebagai salah satu objek vital nasional? Pada intinya sistem pengamanan ini mengacu kepada Keputusan Presiden No. 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Obyek Vital Nasional, Peraturan Menteri ESDM No. 4 Tahun 2017 tentang Obyek Vital Nasional di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, perkap No.13 tahun 2017 tentang Pemberian Bantuan Pengamanan Pada Obvitnas dan Obyek Tertentu serta Perkap Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah.

Setiap tahun kita melakukan pemantauan manajemen melalui penilaian atau *assessment* di seluruh fasilitas produksi Pertamina untuk mengukur apakah pengamanan yang dilakukan sudah sesuai atau tidak dengan ketentuan yang berlaku dan apakah telah memberikan rasa keamanan bagi pekerja dan operasional serta investasi perusahaan.

Kita juga melakukan kerja sama dengan aparat keamanan baik itu kepolisian maupun dengan TNI untuk pengamanan di seluruh wilayah operasi dan aset Pertamina.

Bagaimana kesiapan *security* Pertamina dalam menghadapi maraknya aksi terorisme yang terjadi di Indonesia saat ini? Kami sudah memerintahkan kepada *security* di lapangan untuk memperketat penjagaan di semua area, seperti pemeriksaan tamu. Kami juga sudah bekerja sama dengan aparat kepolisian dan TNI setempat untuk memperkuat pengamanan. Baru-baru ini kami bekerja sama dengan TNI untuk memberikan bantuan penugasan personel yang disebar diberbagai fasilitas Pertamina, baik itu di refinery maupun Marketing Operation Region (MOR) serta TBBM, dengan tujuan untuk memperkuat efek *deterrence* dan intelijen.

Ke depannya, kami berharap sekuriti dapat mencapai level prediktif. Artinya ancaman dan tantangan terkait bidang keamanan perusahaan di masa datang dapat diperkirakan sekaligus mampu disusun langkah mitigasinya. Yang saya maksud dengan level prediktif adalah kemampuan kita untuk mengumpulkan dan memetakan seluruh informasi keamanan di masing masing area kerja Pertamina.

Terkait maraknya aksi terorisme yang banyak terjadi belakangan ini, hal tersebut juga menjadi perhatian khusus bagi kami. Untuk itu pemantauan terhadap kondisi lapangan terkait keamanan dilakukan secara terbuka maupun tertutup. Kami turun ke lapangan dalam rangka melihat secara langsung kesiapan tenaga pengamanan Pertamina, termasuk melakukan koreksi secara langsung agar *security* lebih meningkatkan kewaspadaan. Mencermati eskalasi gangguan terorisme, kami juga telah menaikkan status keamanan yang semula aman, menjadi rawan sampai dengan situasi dan kondisi keamanan di Indonesia menjadi stabil.

PojokManajemen

Kami telah menyesuaikan organisasi agar mampu menghadapi tantangan melalui pembentukan organisasi berbasis geografis. Organisasi ini kami sebut *Geosecurity* yang menjalankan dua fungsi yakni physical *geosecurity* dan *non physical geosecurity*.

DATU YODI PRIYATNA
VICE PRESIDENT SECURITY PERTAMINA

Apa upaya yang dilakukan untuk menghadapi tantangan internal eksternal yang dihadapi? Kami telah menyesuaikan organisasi agar mampu menghadapi tantangan melalui pembentukan organisasi berbasis geografis. Organisasi ini kami sebut *Geosecurity* yang menjalankan dua fungsi yakni *physical geosecurity* dan *non physical geosecurity*. Selain itu, kami juga berkoordinasi dengan Badan Usaha Jasa Pengamanan di lingkungan Pertamina untuk meningkatkan kebugaran para anggota sekuriti sehingga lebih siap bekerja sekaligus memenuhi program *fit to work* seperti yang dicanangkan Corporate HSSE. Dari sisi teknologi, kami memprogramkan pembaruan fasilitas pengamanan seperti peralatan *access control*, peralatan *surveillance* serta sarana dan prasarana lainnya agar pengawasan bisa lebih efektif.

Memasuki bulan Ramadan dan Lebaran, apakah ada strategi khusus dalam pengamanan wilayah operasi dan aset Pertamina? Seperti hari besar lainnya, untuk menghadapi bulan Ramadan dan Lebaran tahun ini kami akan menambah perhatian khusus dalam hal kelancaran pasokan, kegiatan operasional perusahaan dan distribusi. Kami juga sudah berkoordinasi dengan pihak kepolisian agar turut serta mengawal proses pendistribusian BBM di seluruh Indonesia.

Apa harapan Bapak agar sistem pengamanan Pertamina dapat berjalan efektif? Keamanan ini bukan hanya menjadi tanggung jawab *security* semata. Keamanan di lingkungan operasional Pertamina juga menjadi tanggung jawab seluruh pekerja. Oleh sebab itu, saya berharap seluruh pekerja bisa berkontribusi untuk saling menjaga keamanan wilayah kerja termasuk aset milik Pertamina. Saya juga mengimbau kepada seluruh tenaga pengamanan Pertamina untuk mempersiapkan semuanya, mulai dari fisik yang prima dan kesiapsiagaan dalam hal menjaga keamanan kegiatan operasional perusahaan serta seluruh pekerja Pertamina, serta lebih bisa antisipatif terhadap kejadian yang tidak diiinginkan.• SEPTIAN

SOROT

2018, Pertamina Kembali Terima Penugasan Program Konversi BBM ke LPG untuk Nelayan Kecil

JAKARTA - Tahun ini, Pertamina kembali menerima penugasan program konversi BBM ke LPG untuk Nelayan Kecil. Hal tersebut ditandai dengan penandatanganan kontrak atau surat perjanjian antara Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM yang diawakili oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dengan Pertamina yang diwakili oleh Vice President Domestic Gas Kusnendar serta disaksikan oleh Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Migas Alimuddin Baso, dan Sekretaris Ditjen Migas KESDM Susyanto, di Gedung Migas, Jakarta, pada Rabu (2/5/2018).

FOTO: PERTAMINA

Penandatanganan tersebut merupakan tindak lanjut dari Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Penugasan kepada Pertamina Untuk Melaksanakan Penyediaan, Pendistribusian Dan Pemasangan Paket Perdana LPG Untuk Kapal Perikanan Bagi Nelayan Kecil Tahun Anggaran 2018. Tahun ini, Pertamina mendapatkan amanat membagikan 25.000 paket perdana kepada nelayan kecil terpilih di 55 Kabupaten/Kota yang tersebar di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan NTB.

Program Konversi BBM ke BBG untuk Nelayan Kecil merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya diversifikasi penggunaan Bahan Bakar Minyak menjadi Bahan Bakar Gas demi mendukung ketahanan energi. "Semoga pemanfaatan bahan bakar gas untuk kapal perikanan nelayan kecil ini dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan serta dapat memberikan alternatif bahan bakar yang lebih terjangkau dan ekonomis," ujar Kusnendar.

Nelayan kecil yang mendapatkan paket perdana konversi ini adalah nelayan yang memiliki kapal lebih kecil atau sama dengan 5 GT (*Gross Ton*), belum pernah menerima bantuan sejenis dan menggunakan alat tangkap yang ramah lingkungan.● **DOMGAS**

< dari Halaman 1

DOUBLE TROUBLE

dan mundurnya AS dari kesepakatan nuklir Iran. Sedangkan upaya OPEC dan beberapa negara lain untuk menaikan harga, belum berpengaruh banyak. Pasalnya, pemotongan produksi minyak oleh negara OPEC dan non OPEC, dapat diimbangi oleh kenaikan produksi AS yang cukup signifikan.

Selain harga minyak yang meningkat, Dolar AS juga mengalami tren penguatan. Sejak awal tahun, US Dollar Index meningkat 4,4%. Penguatan tersebut akibat dari data-data ekonomi AS yang membaik serta kebijakan moneter The Fed yang "*hawkish*". Lebih jauh, kebijakan Trump yang agresif dan proteksionis, serta pengaruhnya kepada kondisi geopolitik dunia, membuat investor waswas. Investor memutuskan untuk keluar dari aset investasi yang berisiko dan memilih Dolar AS sebagai aset investasi yang aman. Aksi investor tersebut membuat instrumen investasi di negara lain melemah, termasuk Indonesia.

Investor asing diperkirakan telah menarik dananya sekitar USD 4 miliar dari Indonesia. Imbal hasil obligasi RI bertenor 10 tahun naik lebih dari 1%, sedangkan Index Harga Saham Gabungan turun 8%. Pada pertengahan pekan lalu (16/5/2018), kurs Rupiah terhadap Dolar ditutup pada IDR14.156, level tertinggi dalam 12 bulan terakhir.

Bagi negara pengimpor minyak, seperti Indonesia, kondisi harga minyak dan kurs Dolar saat ini tentunya sangat tidak menguntungkan. Kebutuhan impor yang tinggi serta kurs Dolar AS yang melonjak akan membebani neraca perdagangan Indonesia. Lebih jauh, kondisi demikian juga akan membebani Pertamina. *Margin* keuntungan Pertamina dapat tergerus akibat beban pokok penjualan yang terus meningkat serta kerugian akibat konversi ke Dolar AS dari pendapatan dalam Rupiah. Seyogyanya seluruh insan Pertamina menyadari bahwa kondisi perusahaan dapat memburuk, jika kondisi ini terus berlanjut.•

Data Historis Brent dan Dolar AS Future

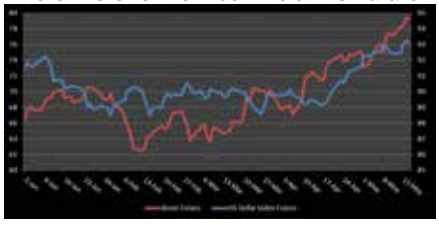

Sumber: Investing.com

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

EDITORIAL

Sedekah

"Naungan bagi seorang mukmin pada hari kiamat adalah sedekahnya" (HR. Ahmad)

Hadist diatas dapat kita lihat diakhir tayangan TV *Commercial* (TVC) Pertamina menyambut bulan suci Ramadhan 1439H. Pentingnya Sedekah merupakan kata kunci yang ingin disampaikan dalam tayangan berdurasi satu menit yang telah mengudara di *channel-channel* komunikasi baik TV, media cetak, muapun media sosial.

Sedekah memiliki manfaat besar yang dibutuhkan setiap insan, berkaitan dunia maupun akhirat. Di dunia, sedekah yang dikeluarkan menjadi sarana bertambah berkah rizki dan hidupnya. Sedekah menghindarkan diri dari kecelakaan dan kematian buruk. Sedekah menjadi sarana penghapus dosa dan kesalahan. Di akhirat, seseorang berada di bawah naungan sedekahnya. Terlebih, pahala yang berlipat didapatkan dari sedekah

Berbicara sedekah, bulan Ramadhan merupakan momen yang sangat tepat untuk melakukan sedekah, karena di bulan ini setiap amalan dan perbuatan baik akan diganjar pahala yang berlipat, dan bersedekah termasuk amalan utama. Bahkan dalam Al Quran dijelaskan keutamaan bersedekah, yang digambarkan jika orang yang sudah meninggal diberikan waktu untuk menunda kematian, hal yang akan dia lakukan adalah bersedekah.

Jika diringkas pemahaman dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, Sedekah atau bersedekah atau menyedekahkan berarti memberikan sesuatu kepada orang yang membutuhkan. Pemberian itu biasanya dalam bentuk finansial materi maupun pangan dan sandang untuk yang membutuhkan.

Namun apakah sedekah hanya sebatas finansial? Sedekah dalam Islam tidak hanya untuk orang yang mampu secara materi saja. Tidak terpaku pada harta dan materi yang diberikan untuk orang yang membutuhkan. Lebih dari itu, sedekah bisa berbentuk non materi dengan memberi manfaat dan kebahagiaan untuk orang lain, misal: tersenyum, berkata yang baik, dzikir, dan segala bentuk yang ma'ruf (kebaikan). Senyum pun jika dilakukan dengan ikhlas dan dapat memberikan manfaat dan semangat serta energi positif merupakan bentuk kebaikan yang dihitung sedekah bagi orang yang melakukannya.

Untuk di bulan yang penuh berkah ini, mari perbanyak sedekah baik sedekah materi maupun non materi. Untuk para pekerja Pertamina yang menjadi ujung tombak dalam melayani masyarakat ini momen yang tepat untuk *manufacturing kidness*. Yakni mari #kobarkankebaikan, berniat bahwa kerja keras yang dilakukan pekerja Pertamina memberikan manfaat bagi kebutuhan energi masyarakat, dan merupakan amalan baik yang semoga nantinya bisa menjadi sedekah kebaikan bagi kita semua. *Alhamdulillah*, bangga jadi bagian dari Pertamina.•

SOROT

Pertamina Kerja Sama Optimalisasi Likuiditas Perusahaan dengan BRI

JAKARTA- Untuk mengoptimalkan likuiditas perusahaan melalui program *notional pooling*, Pertamina Group sepakat melakukan kerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penandatanganan kerja sama tersebut dilakukan oleh Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman, Head Of Finance Accounting and Business Division Pertamina Hulu Mahakam Arifin, Plt Direktur Utama PT Pertamina Internasional EP Aris Mulya Azof, di ruang Exlounge Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Rabu (9/5/2018).

Selain Pertamina, anak perusahaan yang bekerja sama dengan BRI adalah PT Pertamina Hulu Mahakan (PHM) dan PT Pertamina Internasional EP (PIEP). Penandatanganan dilakukan oleh Head Of Finance Accounting and Business Division PHM Arifin, Plt. Direktur Utama Aris Mulya Azof, dan Direktur Kelembagaan BRI Sis Apik Wijayanto. Sebelumnya, Direktur Utama PT Pertamina International Shipping Subagjo Moeljanto PT juga menandatangani kesepakatan tersebut.

Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman berharap kerja sama ini dapat berlangsung dengan baik dan memajukan perusahaan, baik Pertamina maupun BRI. "Mudah-mudahan hubungan antara BRI dan Pertamina dapat lebih baik.

FOTO: ADITYO

Semoga kita semua dapat terus maju," ujarnya.

Hal tersebut diamini Direktur Kelembagaan BRI Sis Apik Wijayanto. "Harapannya kita bisa lebih intens lagi masuk ke bisnis Pertamina. Semoga kerja sama yang terjalin ini dapat membuat Pertamina dan BRI semakin erat bekerja sama. Kami juga berupaya melakukan terobosan baru untuk Pertamina," tukasnya.

Sementara itu, Senior Vice President Corporate Finance Pertamina Narendra Widjajanto menjelaskan, mekanisme n*otional pooling* diperlukan dalam rangka optimalisasi pengelolaan likuiditas perusahaan secara konsolidasi. Dengan mekanisme ini anak perusahaan atau afiliasi serta induk perusahaan dapat saling membantu dalam pembiayaan modal kerja dengan biaya pinjaman yang lebih kompetitif dibandingkan pinjaman eksternal.

"Dengan mekanisme *notional pooling*, pinjaman modal kerja dari eksternal dapat ditekan sehingga mengurangi biaya bunga pinjaman secara konsolidasi," ujar Narendra.

Sebelumnya Pertamina juga telah bekerja sama dengan Bank Mandiri untuk pengelolaan notional pooling dan saat ini masih berjalan dengan baik. Kerja sama dengan BRI kali ini untuk memenuhi kebutuhan anak perusahaan atau afiliasi lainnya yang memiliki rekening operasi utama di BRI.

Narendra berharap anak perusahaan dapat mengoptimalkan fasilitas *notional pooling* tersebut untuk pendanaan *working capital* atau *bridging loan* untuk pinjaman jangka panjang serta dapat membantu kondisi keuangan perusahaan secara *group* secara berkelanjutan.●**DEKA**

Peduli Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pertamina RU IV Resmikan *Transit Room*

CILACAP - General Manager Pertamina Refinery Unit IV Cilacap Dadi Sugiana meresmikan *Transit Room*, pada (4/4/2018). Peresmian ditandai dengan pemotongan pita dan penandatanganan prasasti yang dilanjutkan dengan peninjauan fasilitas *transit room*.

Transit room merupakan tempat istirahat sementara bagi pekerja *shift* yang kelelahan sebelum berkendara pulang. Dadi Sugiana berharap dengan adanya *transit room* maka risiko terjadinya kecelakaan saat berkendara dapat berkurang, karena pekerja sudah segar kembali saat akan pulang. "Pekerja sehat dan bugar, maka produktivitas kerja akan terus terjaga," ujarnya.

Fasilitas *transit room* RU IV terdiri dari tempat tidur, kamar mandi dan *pantry*. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh insan RU IV baik pekerja maupun mitra kerja yang memiliki ID Card yang dikeluarkan oleh fungsi Security Pertamina RU IV.

Menurut Ocupational Health Section Head Arjon Siagian, pada kondisi lelah, konsentrasi dapat

FOTO: RU IV

terganggu sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan. "Cara mengatasinya adalah dengan beristirahat," ujarnya.

Disediakannya fasilitas *transit room* ini disambut baik oleh pekerja RU IV. "Rumah saya cukup jauh dari lokasi kerja. Dulu, meskipun mengantuk saya harus tetap berkendara pulang. Sekarang saya bisa beristirahat dahulu dan pulang dalam kondisi segar," ujar Rudi Khaerudin, pekerja *shift* kilang.●**RU IV**

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean
Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident
Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial
Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive
Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus
Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable
Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pertamina Kembali Terima Mandat Pengelolaan Dua Blok Migas Terminasi 2019

JAKARTA - Pertamina kembali mendapat kepercayaan dari pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), untuk mengelola dua Wilayah Kerja (WK) migas yang akan berakhir masa kontraknya (terminasi) pada tahun 2019. Kedua WK tersebut adalah WK Raja/Pendopo dan WK Jambi Merang. Keputusan tersebut diumumkan Dirjen Migas Djoko Siswanto, di Kementerian ESDM, Jakarta, pada Jumat (11/5/2018).

Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyatakan siap menjalankan keputusan pemerintah, dan berterima kasih karena Pertamina kembali diberikan kepercayaan mengelola WK terminasi Raja/Pendopo dan Jambi Merang. "Kepercayaan yang diberikan kepda Pertamina membangkitkan semangat kami untuk melakukan lompatan besar karena diperkirakan kedua WK tersebut dapat menambah besar pasokan produksi perusahaan. Pertamina akan lebih agresif lagi," ujarnya.

Sementara itu, Djoko Siswanto berharap Pertamina mampu membangkitkan semangat untuk terus menggali sumber energi. "Setelah sebelumnya mendapatkan penugasan untuk mengelola blok Mahakam, semoga Pertamina mampu mempertahankan tingkat produksi sehingga mampu memenuhi kebutuhan energi di tanah air," ujarnya.

Seperti diketahui, Wilayah Kerja Pendopo dan Raja yang akan berakhir kontraknya pada 5 Juli 2019, saat ini dikelola oleh Joint Operation Body (JOB) PT Pertamina (Persero) dengan Golden Spike Energy Indonesia dengan kepemilikan masing-masing 50% di luar *Participating Interest* (PI) daerah. Kemudian, Jambi Merang yang kontraknya akan habis pada 9 Februari 2019, dikelola oleh Talisman dan PI dimiliki oleh Pertamina dan Pacific Oil and Gas.

Jambi Merang merupakan WK dengan tingkat produksi minyak 3.706 barel per hari (pada 2017). Sedangkan produksi minyak WK lainnya di bawah 2.000 barel per hari. Pertamina mendapat kesempatan mengelola dua WK tersebut dalam jangka waktu 20 tahun menggunakan kontrak bagi hasil migas dengan skema *gross split*.

Nicke menegaskan, untuk produksi Jambi Merang, Pertamina berencana akan membuat produk turunan dari gas, karena Jambi Merang produksinya sangat

FOTO ADITYO

maksimal untuk dikomersilkan. "Dua potensi pasar Jambi Merang adalah untuk kebutuhan listrik dan kebutuhan perusahaan perkebunan yang ada di sekitar Jambi Merang. Perkebunan tersebut nantinya akan menggunakan LNG dalam setiap kendaraan operasional terutama truk pengangkut sawit," jelasnya.

Sebelumnya Pertamina juga menerima penugasan dari pemerintah untuk mengelola 100% *participating interest* dari delapan blok migas terminasi pada 20 April 2018. Kedelapan blok migas tersebut adalah North Sumatera Offshore (NSO), Ogan Komering, Southeast Sumatera, Tuban, East Kalimantan, Attaka, Tengah dan Sanga-sanga.

Diperkirakan delapan lapangan tersebut masih berproduksi sekitar 100 ribu boepd, terdiri dari 50 ribu boepd minyak dan 515 MMSCFD (*Million Standard Cubic Feet per Day*) gas.

Kedelapan blok akan dikelola menggunakan mekanisme *gross split*, dimana investasi selama tiga tahun sebesar USD 556,450 juta dan Pertamina telah membayar *signature bonus* sebesar USD 33,5 juta. Saat ini proses transisi tengah berjalan, dimana sebelum kedelapan blok tersebut terminasi, Pertamina juga memiliki PI disana. Sedangkan untuk Blok WK Tengah akan menjadi bagian dari WK Mahakam. ●EKA

< dari Halaman 1

PERTAMINA KAWAL KEBUTUHAN BBM & LPG MASA LEBARAN 2018

Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo memperkirakan, volume kendaraan di jalan tol pada saat mudik Lebaran 2018 akan meningkat dibanding tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan jalan tol yang tersedia sudah terhubung dari Banten hingga Surabaya. "Untuk mengantisipasi hal tersebut, kami menambahkan masa satgas menjadi tiga minggu, baik sebelum Lebaran dan setelah Lebaran.

"Kami memprediksi bahwa akan terjadi peningkatan volume kendaraan, untuk mengantisipasi hal tersebut kami menambahkan masa satgas mulai dari H-3 minggu hingga H+3 minggu," ujarnya Gandhi saat konferensi pers di Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (16/5).

Ghandi menyampaikan beberapa langkah strategis mengantisipasi kelancaran pasokan BBM. "Demi kelancaran pasokan BBM, seperti tahun sebelumnya kami menyediakan KiosK/Serambi Pertamax, Mobil Dispenser Unit, BBM Kemasan di SPBU serta Motor/Mobil Pengantar Kemasan BBM. Layanan khusus ini akan disediakan di sepanjang jalur mudik Pulau Jawa baik jalan tol maupun non tol serta jalur Sumatera," paparnya.

Sementara itu, Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra menegaskan, Pertamina memperkirakan tahun ini ada peningkatan volume kendaraan sekitar 11%-13% dibandingkan tahun lalu, "Jumlah pemudik menggunakan roda dua diperkirakan mencapai 7,67 juta, naik dibanding tahun 2017 yang mencapai 6,8 juta. Sementara jumlah pemudik yang menggunakan roda empat diperkirakan mencapai 3,46 juta, naik dari tahun 2017 yang mencapai 3,1 juta, " ungkap Tiko.

Untuk itu, Pertamina akan meningkatkan penyaluran BBM selama masa mudik. "Per hari, kenaikan tertinggi terjadi pada BBM jenis Pertalite dari 46 ribu kiloliter menjadi 55 ribu kiloliter (20%), disusul Pertamax dari 15 ribu kiloliter menjadi 18 ribu kiloliter (15%), Premium dari 24 ribu kiloliter menjadi 26 ribu kiloliter (7%), Pertamax Turbo dari 787 kiloliter menjadi 820 kiloliter (5%), Dexlite dari 1.598 kiloliter menjadi 1.678 Kiloliter (5%), Dex dari 485 kiloliter menjadi 504 kiloliter (4%) serta Avtur meningkat dari 15 ribu kiloliter menjadi 16 ribu kiloliter (5%)," jelasnya. Sedangkan kebutuhan Solar diperkirakan turun dari 35 ribu kiloliter rata-rata harian menjadi 30 ribu kiloliter.

Pertamina juga akan meningkatkan penyaluran LPG pada puasa dan Idul Fitri 2018 yang diperkirakan puncaknya akan terjadi pada minggu terakhir menjelang Idul Fitri, dengan kenaikan sekitar 17% dari rata-rata harian 23.124 metrik ton menjadi 27.000 metrik ton. Pertamina juga telah meningkatkan ketahanan stok LPG menjadi rata-rata 17,6 hari.

Dari sisi distribusi, Pertamina akan menyiagakan 3.094 agen LPG PSO dan NPSO serta 31.612 pangkalan LPG PSO di seluruh Indonesia. "Kita juga akan menyiagakan 49 SPPBE Kantong di Pulau Jawa untuk memastikan kelancaran suplai LPG selama arus mudik," imbuh Tiko.

Dalam kesmepatan tersebut ia juga menjelaskan program sinergi BUMN dengan Telkomsel selama Satgas Idul Fitri, di antaranya yakni *e-Payment, joint outlet* di SPBU, *joint promo* dengan *cross selling* dan *campaign* My Pertamina dan edukasi market, *joint big data* untuk informasi layanan SPBU terdekat, ketersediaan BBM dan informasi lalu lintas.

"Kami juga memberikan layanan mudik gratis untuk masyarakat untuk menekan penggunaan kendaraan bermotor saat mudik. Selain itu, kami melakukan digitalisasi SPBU yang tersebar di 50 SPBU Pantura dengan *e-Payment/cashless* dan satu SPBU Pantura dengan *digital prototype* sehingga pemudik tidak perlu repot membawa uang *cash* untuk melakukan pengisian BBM di SPBU," pungkasnya. ●HARI

SOCIAL Responsibility

Badak *Full Scholarship* untuk Siswa Berprestasi

FOTO: BADAK LNG

BONTANG - Badak LNG memberikan beasiswa kepada 10 siswa berperastasi terpilih melalui program BAFCO (Badak *Full Scholarship*) untuk jenjang Perguruan tinggi. Menurut Manager Media/CSR/External Relations Busori Sunaryo, BAFCO merupakan program beasiswa penuh dari Badak LNG untuk siswa berprestasi yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tapi terhambat karena faktor ekonomi.

Menurut Busori, peserta penerima beasiswa penuh tersebut untuk lulusan SMA harus lolos di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN atau SBMPTN dan dapat memilih semua jurusan yang dikehendaki di perguruan tinggi tersebut. "Tahun ini, sebanyak delapan siswa telah lolos SNMPTN di berbagai universitas seperti UNS, UGM dan UNY. Untuk dua siswa lainnya masih menunggu hasil di SBMPTN," ujarnya di Corporate Comunication Badak LNG, pada (24/4/2018).

Sebagai program *full scholarship* yang dimulai dari tahun 2000, BAFCO menanggung seluruh biaya yang timbul dari program pendidikan para penerimanya. Biaya tersebut mencakup biaya kuliah/UKT, laptop, biaya hidup seperti *kost*, transport lokal, makan dan ATK, biaya skripsi dan KKN serta transportasi Bontang ke tempat kuliah sebanyak dua kali.

BAFCO tidak hanya untuk jenjang pendidikan S1, tapi juga diberikan kepada siswa berprestasi terpilih dari SD hingga SMA. Pada tanggal 16 April lalu, 10 siswa lulusan SD di Bontang dan 15 siswa lulusan SMP di Bontang juga dinyatakan menerima program Badak *Full Scholarship* di SMP dan SMA Vidatra. Seleksi BAFCO untuk jenjang SMP dan SMA ini dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama adalah tes akademik, tahap kedua tes psikologi dan tahap ketiga adalah *interview* siswa dan orang tua. Selain itu, untuk mengetahui kondisi ekonomi dan lingkungan, perusahaan juga melakukan pengecekan ke setiap penerima peserta, agar beasiswa tersebut tepat sasaran.

Selain adanya program Badak *Full Scholarship*, Badak LNG juga mempunyai program LNG Academy yang merupakan beasiswa penuh kerja sama antara Badak LNG dengan Politeknik Negeri Jakarta untuk jenjang D3.●**BADAK LNG**

FOTO: MOR I

Pertamina Berikan 15 Unit Komputer untuk Siswa SMAN 1 Pantai Labu

PANTAI LABU - Unit Manager Communication & CSR Region I PT Pertamina (Persero) MOR I Rudi Ariffianto menyerahkan bantuan sebanyak 15 set komputer beserta satu unit *printer* untuk siswa SMA Negeri 1 Pantai Labu, pada (2/5/2018).

Menurut Rudi, bantuan tersebut dimaksudkan meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah tersebut. "Sekolah ini masih baru masuk tahun ketiga dan setelah diseleksi memang sudah layak diberi bantuan komputer," ujarnya.

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pantai Labu Dra. Sugati A.S sangat bersyukur sekolah yang dipimpinnya mendapatkan bantuan Pertamina. "Kami ucapkan terima kasih banyak kepada Pertamina yang telah peduli pada sekolah ini. Kami akan manfaatkan sebaik-baiknya fasilitas ini agar siswa kami mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya," ucapnya.

Hal senada disampaikan Fitriani Wulandari kelas XI IPA. Ia bersama beberapa temannya memasuki ruangan laboratorium dengan rasa gembira saat menggunakan komputer yang diberikan oleh Pertamina. "Kami para siswa sangat bersyukur sekali kepada Allah. Ini akan menambah semangat belajar kami," pungkasnya.●**MOR I**

FOTO: MOR IV

Kobarkan Kebaikan untuk Masyarakat Sekitar Gunung Merapi

YOGYAKARTA - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) IV kembali melakukan aksi cepat tanggap usai Gunung Merapi kembali mengalami erupsi freatik, pada Jumat pagi (11/5/2018) yang mengakibatkan munculnya hujan abu di wilayah barat dan selatan Yogyakarta. Bekerja sama dengan tim ACT Jawa Tengah, MOR IV membagikan 1.000 masker dan obat tetes mata ke masyarakat yang berada di KM 0 dan jalan di kaki Gunung Merapi.

Menurut Unit Manager Communication & CSR Jateng DIY Andar Titi Lestari, pembagian masker dan obat tetes mata yang berasal dari dana bina lingkungan MOR IV ini merupakan langkah awal kepedulian Pertamina terhadap masyarakat terdampak erupsi tersebut.

"Ini adalah antisipasi cepat agar masyarakat terdampak erupsi terhindar dari sesak napas dan gangguan pada mata karena adanya hujan abu yang ditimbulkan dari erupsi freatik pagi tadi," ujarnya.

Menurut Andar, untuk tindakan selanjutnya, Pertamina akan berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Yogyakarta untuk memantau kondisi Merapi. "Karena laporan saat ini kondisi sudah aman dan tidak ada posko pengungsian hanya posko pemantauan dari BMKG saja," pungkasnya●**RIA**

Jelang Ramadan 1439 H, Pertamina Gelar Khataman Al Quran dan 500 Santuni Anak Yatim

JAKARTA - Sambut bulan suci Ramadan 1439 H, Pertamina menggelar acara Khataman Al Quran bersama anak-anak yatim dan dhuafa yang tinggal di wilayah Jabodetabek. Acara diadakan di Lantai Mezanine, Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (15/5/2018).

Sebanyak 500 anak yatim tersebut berasal dari sembilan yayasan yang berada di sekitar Jabodetabek, Yayasan Ar Rahmani, Nathiqul Quran, Nurul Huda, Manasik Hati, Rumah Harapan, Bait Qur'ani, Ar Rayhan, Darul Qur'an Al Kautsar, dan Markaz Al Hadist Bilal Bin Rabah.

Corporate Secretary Pertamina Syahrial Mukhtar mengatakan, kegiatan Khatam Al Quran merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan Pertamina setiap tahun menjelang bulan Ramadan. Dalam kegiatan ini, ada beberapa doa yang dipanjatkan untuk kelancaran beribadah selama bulan Ramadan dan untuk kelancaran insan Pertamina dalam menjalankan tugas memenuhi kebutuhan energi bagi masyarakat Indonesia selama bulan suci ini dan Lebaran nanti.

"Acara ini tidak hanya dilakukan di Kantor Pusat, tapi juga di unit-unit operasi Pertamina. Kami berdoa bersama agar diberikan kelancaran dalan ibadah dan kelancaran dalam memasok BBM menjelang Lebaran, karena pasti kebutuhan BBM saat Lebaran meningkat. Diperkirakan kebutuhan akan meningkat 13% dari hari biasanya. Namun kami mengantisipasinya hingga 15%," ujarnya.

FOTO: KUN

Usai melaksanakan Khatam Al Quran, Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif dan Direktur Pemasaran Korporat B. Trikora Putra menyerahkan santunan kepada perwakilan sembilan perwakilan anak yatim dan dhuafa. Selain itu, mereka juga mendapatkan bingkisan berupa perlengkapan sekolah dan ibadah.

Salah satu peserta Khatam Quran, Dina Rosmi dari Yayasan Nurul Huda sangat antusias mengikuti acara ini. "Selain dapat pahala baca Quran, saya senang dikasih perlengkapan sekolah dan ibadah," ujarnya.

Hal senada disampaikan Amar dari Yayasan Rumah Harapan. "*Alhamdulillah* kami mendapatkan santunan dan bingkisan. Semoga Pertamina terus maju dan diridhoi Allah SWT sehingga dapat mencapai target perusahaan," harapnya●**DEKA**

Pertamina RU VI Santuni 1.000 Anak Yatim

INDRAMAYU - Pertamina RU VI Balongan memberikan santunan dan bantuan kebutuhan pokok kepada 1.000 anak yatim yang berasal dari desa sekitar Kilang Balongan dan Perumahan Pertamina Bumi Patra. Kegiatan bakti sosial berlangsung di Masjid Sabilul Muttaqin Bumi Patra, Rabu (9/5/2018). Santunan diserahkan oleh General Manager RU VI Balongan Joko Widi Wijayanto dan SMOM RU VI Nandang Kurnaedi.

Seluruh anak yatim yang mendapat santunan berasal dari 21 Desa dan Yayasan, di antaranya dari Desa Majakerta, Balongan, Tegalurung, Gelar Mendala, Sukareja, Rawadalem, Sukaurip, Singajaya, Singaraja, Pekandangan, Tegal Sembadra, Sudimampir Lor, Sudimampir Kidul, Karangmalang, Desa Karanganyar. Selain itu, ada juga yang berasal dari Pondok Pesantren Roudlatul Muta'alimin, Rumah Yatim Ar-Rohimah, Yayasan Al-Amin Hidayatullah, Yapiim Dukuh, Bina Yatama Bojongsari, serta dari WTP Salamdarma.

Dana yang terkumpul untuk santunan anak yatim merupakan kolektif dari Badan Dakwah Islam (BDI) RU VI, Baituzzakah Pertamina (Bazma) RU VI, Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan (SPPBB), Persatuan Wanita Patra (PWP), Koperasi Serba Usaha Pekerja Patra (Kopsuper), serta dana sumbangan dari pekerja Pertamina RU VI Balongan.

FOTO: RU VI

Joko menyampaikan, kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian sosial perusahaan kepada anak yatim yang tinggal berdampingan dengan Pertamina RU VI. "Menyantuni anak yatim merupakan perbuatan mulia yang diperintah Allah SWT. Semoga kegiatan ini membawa berkah dan kelancaran pada Pertamina RU VI Balongan," harap Joko.●**RU VI**

PGTC Kalimantan 2018: Dari Mahasiswa untuk Mahasiswa

Hadirkan nuansa baru pada penyelenggaraannya, Pertamina *Goes To Campus* (PGTC) 2018 di Pulau Kalimantan mengusung elemen-elemen baru termasuk tema yang diangkat hingga teknis penyelenggaraan acara. Jika sebelumnya tema PGTC terbatas pada informasi terkait Pertamina dan isu ketahanan energi nasional, Pertamina MOR VI juga hadir dengan tema yang lebih kekinian dan dibutuhkan oleh mahasiswa, yaitu *career guidance* dan *entrepreneurship*.

Alicia Irzanova Section Head Comm. & Relations Pertamina Kalimantan yang juga bertugas sebagai *project leader* menyatakan, penambahan tema tersebut sudah merupakan hasil diskusi dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang menjadi tuan rumah. "Namun demikian, informasi terkait Pertamina seperti proses bisnis Hulu ke Hilir, ketahanan energi nasional hingga *product knowledge* tetap kami kedepankan," kata Alicia.

Tahun ini, PGTC 2018 di Kalimantan diadakan di sembilan kampus yang terdapat di empat kota. Yaitu, Politeknik Negeri Samarinda, Institut Teknologi Kalimantan (Balikpapan), Politeknik Negeri Balikpapan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Polteknik Negeri Banjarmasin, Universitas Tanjung Pura Pontianak, dan Politeknik Negeri Pontianak. Pertamina berhasil merangkul 2.500 mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam acara tersebut.

Selain mengangkat tema berdasarkan keinginan para mahasiswa, PGTC 2018 pun dijadikan ajang unjuk gigi bagi para mahasiswa. Keterlibatan BEM tiap-tiap universitas secara aktif dalam kepanitiaan merupakan salah satu upaya untuk membiasakan mahasiswa dengan dunia kerja melalui penyelenggaraan *event* yang dapat dikatakan cukup besar.

Lebih lanjut Alicia menjelaskan keterlibatan lainnya adalah pengisi acara yang tampil merupakan *talent-talent* terbaik dari tiap-tiap kampus. Sebagai contoh pemandu acara dan moderator, kelompok tari hingga paduan suara mendapatkan kesempatan untuk tampil dan menunjukan kebolehan mereka.

Hal berbeda lainnya yang diusung oleh PGTC 2018 adalah diadakannya *mini exhibition* yang menampilkan prestasi dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan juga Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Di tiap-tiap kampus Pertamina menyediakan 10 unit *stand* pameran yang diisi dengan berbagai hal menarik seperti UKM Robotik, Bela Diri, Kreasi Makanan hingga UKM Fotografi.

"*Mini Exhibition* merupakan salah satu bentuk apresiasi kami kepada mahasiswa di Kalimantan yang berprestasi. Dengan adanya *expose* di media cetak di masing-masing provinsi kegiatan dan prestasi mahasiswa tersebut dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas", pungkas Alicia.•

Apa Kata Mereka?

"Kegiatan yang diadakan oleh Pertamina ini sangat sesuai dengan visi dan misi BEM Polnes, yaitu dunia wiraswasta dan inovasi. *So*, enggak ada alasan untuk enggak melakukan kolaborasi bersama. Ditambah lagi materi tentang persiapan memasuki dunia kerja, membuat CV yang baik, tips untuk lolos seleksi masuk Pertamina sangat berguna bagi mahasiswa di sini."

Samosir Fanriston Riko Roradi
Presiden BEM Politeknik Negeri Samarinda

"Banyak ilmu yang saya dapatkan di acara Pertamina *Goes To Campus* dan yang paling berkesan adalah *tips* menghadapi *interview* kerja. Ternyata masih banyak hal-hal mengenai persiapan memasuki dunia kerja yang belum saya ketahui dan baru saya dapatkan di sini."

Jhonylyyando TM
Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Fisip Universitas Lambung Mangkurat

"Dari awal *brainstorming* sampai acara ini berlangsung, Pertamina sangat terbuka sekali dan mengakomodasi aspirasi kami untuk membuat program kerja dengan tujuan mempersiapkan mahasiswa di perjuangan pasca kampus. Panitia pun sangat antusias untuk ikut mensukseskan kegiatan ini."

Arman Fauzi
Presiden BEM Institut Teknologi Kalimantan

"Setelah mengikuti *event* Pertamina *Goes To Campus*, saya semakin yakin untuk memulai usaha. Berbeda rasanya mendengarkan dan berinteraksi langsung dengan tokoh muda yang telah sukses membangun usaha dari nol. Jadi makin semangat."

Dewi Fadliah
Mahasiswa PPKn FKIP ULM

FOTO: INDAH

Pertamina Berbagi Pengetahuan Sistem Integrasi Data Pajak ke Bank BUMN

JAKARTA - Pertamina kembali berbagi pengetahuan tentang implementasi Sistem Integrasi Data Perpajakan dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Kali ini, *sharing knowledge* diberikan kepada Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), di Menara BTN, Jakarta, (9/5/2017). Kegiatan ini dilaksanakan Himbara sesuai komitmen Menteri BUMN untuk mengintegrasikan data perpajakan 30 BUMN dengan DJP.

Di hadapan perwakilan Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN, Vice President Tax Pertamina Adi Prasetyana Mahendradani memberikan pemaparan tentang sistem tersebut. Ia menjelaskan, Pertamina sudah memiliki sistem yang terintegrasi bernama SAP dalam pelaporan pajak DJP. "Sebanyak 13 ribu *customer* Pertamina di Indonesia kami laporkan dengan sistem yang terintegrasi secara *real time* dan lengkap kepada DJP. Data yang ada di Pertamina sudah sama dengan yang ada di DJP," ujarnya.

Peserta yang hadir terlihat antusias dengan banyak mengajukan pertanyaan mengenai mekanisme sistem integrasi data yang dimiliki Pertamina. Adi mengungkapkan rasa terima kasih dan *tips* dalam pelaporan pajak sebagai BUMN. "Kami senang sekali dapat berbagi ilmu mengenai sistem integrasi pajak. Pada intinya dalam pelaporan pajak harus patuh dan bisa membuktikan apa yang sudah kita nyatakan. Itu kuncinya," pungkas Adi. •INDAH

FOTO: MARCOMM

Dukung Asian Games 2018, Pertamina Promosikan Produk Unggulan pada Jakarta *Marketing Week*

JAKARTA - Pertamina hadir dalam sesi *Sports Marketing* pada acara Jakarta Marketing Week (JMW) 2018 bersama dengan beberapa pemain bola basket Indonesia yaitu Kevin Yonas Argadiba dari klub Satria Muda Pertamina, Andakara Prastawa dari klub Stapac Jakarta, Adhi Pratama dari klub Pelita Jaya, di Kota Kasablanka, Jakarta (5/5/2018). Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dukungan Pertamina menuju perhelatan akbar Asian Games 2018 yang akan berlangsung Agustus mendatang.

Assistant Manager Marketing Communication Pertamina Danang Widiasurya Pertamina menegaskan, Pertamina mendukung penuh kompetisi olahraga di Indonesia salah satunya kompetisi bola basket. Menurutnya, dukungan tersebut merupakan salah satu strategi pemasaran produk Pertamina untuk lebih dekat ke konsumennya. *Brand positioning* baru pun semakin gencar dilakukan dengan mendekatkan diri ke kalangan anak muda.

"Olahraga Bola Basket merupakan olahraga yang mewakili kehidupan anak muda yang enerjik, dinamis, masa kini, dan tentunya sesuai dengan segmen produk Pertalite," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Danang juga memperkenalkan produk dari My Pertamina, yaitu *My Pertamina Card Special Edition For* Asian Games 2018 yang akan di-*launching* mengikuti serangkaian acara menuju hari-H perhelatan olahraga terbesar Asia ini. "Program loyalty dari Pertamina ini memudahkan transaksi konsumen untuk membeli seluruh produk Pertamina di beberapa SPBU yang telah terkoneksi langsung dengan aplikasinya," jelasnya.

Pertamina juga melakukan *engagement* dengan mengikuti berbagai aktivitas bersama dengan rekan sesama BUMN maupun antara kerjasama *sponsorship*. Seperti aktivasi My Pertamina selama acara JMW 2018 berlangsung. Konsumen dapat bereksperimen di *booth* My Pertamina dan mendapatkan promo menarik. •MARCOMM

Q CORNER

KOMET Knowledge Management Pertamina

Tim Knowledge Management (KOMET)
Quality Management – Dit. GA
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina
Tlp. (021) 381 6847 Fax. (021) 350 2673
Email: QM-Korporat@pertamina.com

Site Visit Assessment QMA Berbasis KKEP Menguji Komitmen UB/UO/AP dalam Penerapan Kinerja Ekselen

Quality Management Assessment (QMA) merupakan pilar Quality Management (QM) terakhir di Pertamina yang bertujuan untuk mengukur dan memotret sejauh mana posisi yang sudah dicapai dalam kriteria penilaian kinerja ekselen. QMA menggunakan basis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP). KKEP merupakan basis penilaian kinerja yang dikembangkan oleh Fungsi Quality, System & Knowledge Management yang memiliki 4 fokus utama. Diawali dengan fokus 1-Kepemimpinan dan Keberlanjutan Bisnis, fokus 2-Operasional Ekselen, fokus 3-Tenaga Kerja dan fokus 4-Pelanggan.

Bulan April 2018 lalu proses QMA telah sampai pada tahapan site visit asesmen sesuai KKEP life cycle dalam Code Of Pertamina Quality Management System. Aplikan QMA pada tahun ini seperti diketahui sebelumnya didominasi oleh Unit Operasi dan Anak Perusahaan. Tujuan site visit ini adalah untuk memvalidasi penilaian Dokumen Kinerja Ekselen (DKE) dengan kondisi nyata dilapangan.

Proses site visit diawali dengan dilakukannya consensus review oleh para Examiner dan Observer Aplikan untuk memetakan rencana site visit asesmen terhadap champion aplikan dari 4 fokus QMA. Pada pelaksanaannya, site visit asesmen dihadiri langsung oleh Pimpinan tertinggi beserta jajarannya. Semangat dan antusiasme dapat dirasakan tim Examiner yang bertugas dari sambutan pada saat opening yang diberikan. Dapat dilihat juga didalam dokumentasi kegiatan keseriusan dan juga kesiapan dari Aplikan. Proses site visit ini menunjukkan komitmen tinggi dari UB/UO/AP dalam impelementasi KKEP untuk peningkatan kinerja ekselen.

Rangkaian kegiatan site visit diakhiri dengan penyampaian strength dan most Oportunity For Improvement (OFI) dari 4 fokus QMA. Setelah dilaksanakannya site visit ini tahap selanjutnya adalah pelaksanaan Sidang Dewan Judge yang akan melibatkan pimpinan tertinggi level SVP dan Direktur di kantor pusat Pertamina. Pertemuan ini merupakan pertanggungjawaban tim Examiner yang bertugas atas hasil penilaian Aplikan QMA tahun 2018.

Semoga QMA berbasis KKEP yang rutin dilaksanakan tiap tahunnya dapat menjadikan tools untuk menunjang pencapaian visi Pertamina Energizing Asia 2025. •DHANESWARA

Insan Mutu… Semangat Hebat… Pertamina!!! Jaya!!! Jaya!!!

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT

FOTO: PRIYO

Pertamina Adakan *Talkshow* Tetap Sehat dan Bugar Selama Ramadan

JAKARTA - Pertamina kembali mengadakan *Wellness Talkshow* dengan tema *Stay Fit & Healthy Through* Ramadhan, di Lantai Ground Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Rabu (16/5/2018). *Talkshow* ini menghadirkan dua narasumber, yaitu Dokter Spesialis Gizi Klinis dr. Samuel Oetoro Sp. OK dan Putri Indonesia 2004 Artika Sari Devi.

Manager Health and Medical Management dr. Widodo mengatakan, *talkshow* ini diadakan agar pekerja Pertamina di Kantor Pusat mendapatkan pengetahuan mengenai nilai gizi saat berpuasa. "Kami memfasilitasi para pekerja Kantor Pusat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tentang kecukupan gizi saat berpuasa dari narasumber yang kompeten," katanya.

Dokter Spesialis Gizi Klinis dr. Samuel Oetoro Sp. OK memaparkan pola hidup sehat dan bugar selama Ramadan dengan program 5S. Yaitu, makan sehat, berpikir sehat, istirahat sehat, dan aktivitas sehat.

"Itu semua harus dilakukan. Terutama pola makan. Lebih baik mengonsumsi banyak sayur dan buah karena tinggi serat agar puasanya bisa lancar dan kenyang tahan lama sehingga badan kita tidak lemas. Jangan konsumsi banyak makanan atau minuman yang mengandung gula karena hanya akan membuat lemas badan saat berpuasa," jelasnya.

Ia juga berpesan dalam berpuasa hindari kopi, teh kental, gorengan, dan makanan yang terlalu merangsang lambung, seperti asam dan terlalu pedas. "Cara masak yang dianjurkan adalah kukus, rebus, pepes, panggang, dan kuah. Hindari yang biasanya digoreng, tumis, masak dengan suhu yang tinggi, diawetkan dan diasap. Yang perlu diperhatikan juga adalah pilihlah bahan makanan yang alamiah dan segar," ujarnya.

Sementara itu, Artika Sari Devi berbagi *tips* selama berpuasa, seperti jangan tinggalkan sahur. Pilih makanan karbohidrat yang kompleks seperti nasi merah dan cara memasak yang benar seperti pepes atau kukus. "Sahur itu penting. Karena kalau kita tidak sahur, sama saja menambah panjang jam berpuasa kita. Badan menjadi lemas dan pastinya kita jadi tidak produktif untuk bekerja," ujarnya.●**DEKA**

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** External Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Adiatma Sardjito • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Arya Dwi Paramita • **REDAKTUR PELAKSANA** Reno Fri Daryanto • **KOORDINATOR LIPUTAN** Rianti Octavia • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti, Indah Dwi kartika • **TATA LETAK** Riska Ayu Suryani, Rianti Octavia • **FOTOGRAFER** Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Kantor Pusat Pertamina Gedung Perwira 2 Lantai 3 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta, 10110 Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** http://www.pertamina.com • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication -- Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

PURE
POWERFUL.UNITED.RESPECTED.ENERGIZED
Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat

MOU PERTAMINA - PPATK: Cegah dan Berantas Tindak Pidana *Fraud*

PT Pertamina (Persero) pernah melakukan kerjasama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dalam wujud Nota Kesepahaman *Memorandum of Understanding* (MoU) dalam rangka pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang atau tindak pidana lain di lingkungan Pertamina pada tahun 2011 dengan jangka waktu selama lima tahun.

Faisal Yusra pada sambutan penandatanganan MoU dengan PPATK menyampaikan, terdapat beberapa hal penting yang mendasari dilakukannya pemutakhiran dan penyempurnaan MoU tersebut diantaranya:

1. Direksi dan manajemen Pertamina telah melakukan banyak pembenahan dalam aspek *Governance, Risk Management* dan *Internal Control* (GRC) pada seluruh proses bisnis perusahaan.
2. Kementerian BUMN telah mengamanatkan kepada direksi Pertamina dalam RUPS untuk serius mengelola sistem internal *control*, dengan fokus kepada temuan berulang.
3. Perbaikan-perbaikan atas sistem internal control terus menerus dilakukan secara menyeluruh dengan tujuan memitigasi adanya temuan yang berulang
4. Perbaikan atas internal control ini diperkuat dengan perubahan peran Pertamina Internal Audit (PIA) yang sebelumnya dipresepsikan hanya sebagai *watchdog*, kini telah bertransformasi menjadi fungsi *Enabler* dengan peran *assurance provider, problem solver, insight generator* dan *trusted advisor.*

Plt. Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan Kepala PPATK Kiagus Ahmad Badaruddin menandatangani MoU yang baru, menandatangani MoU pada 16 Mei 2018, di Kantor Pusat Pertamina dan dihadiri Wakil Ketua PPATK, jajaran Direksi PT Pertamina (Persero) dan PPATK, serta Direktur Anak Perusahaan dan SVP di fungsi Leher Direktur Utama.

Dalam sambutannya pada acara penandatanganan MoU pemutakhiran tersebut, Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, menyampaikan harapannya agar dengan adanya MoU yang baru tersebut, kerjasama antara Pertamina dan PPATK dapat lebih efektif dan mampu membangun komunikasi antara kedua belah pihak secara lebih interaktif. Beliau juga berharap agar pelatihan-pelatihan, penelitian dan aktivitas bersama lainnya dapat ditingkatkan frekuensinya untuk membangun kapabilitas Tim Pertamina dan PPATK. Kepada jajaran manajemen Pertamina, khususnya di fungsi Internal Audit dan Legal Counsel, beliau meminta agar kerjasama Pertamina - PPATK dapat dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga dapat mencegah terjadinya tindak pidana yang dapat merugikan perusahaan secara materiil maupun merusak reputasi perusahaan.

Pada kesempatan yang sama, Kepala PPATK Kiagus Ahmad Badaruddin, menyambut baik pemutakhiran dan penyempurnaan MoU Pertamina - PPATK tersebut. Beliau menyampaikan bahwa PPATK berkomitmen tinggi dalam membantu Pertamina dalam upaya pencegahan maupun pemberantasan tindak pidana pencucian yang dan/atau tindak pidana lain terkait dengan pencucian uang, khususnya *fraud* di lingkungan Pertamina. Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang besar dan strategis di Indonesia mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi negara bahkan menurut beliau "Jika Pertamina baik, maka baiklah Indonesia. Sebaliknya, jika Pertamina bermasalah, maka bermasalah Indonesia". Harapan beliau, kerjasama antara Pertamina dan PPATK yang tertuang dalam MoU yang baru tersebut dapat menjadikan Pertamina semakin bersih dari segala bentuk tindak pidana, khususnya tindak pidana pencucian uang.

Adapun fokus dan pemutakhiran pada MoU Pertamina - PPATK dibanding MoU tahun 2011:

1. Penambahan fokus *fraud*, tidak hanya fokus pada tindak pidana pencucian uang.
2. Komunikasi dua arah antara Pertamina - PPATK, yang sebelumnya hanya satu arah (dari PPATK) perihal pertukaran informasi dan data.
3. Ruang lingkup MoU lebih luas mencakup:
   - Penelitian dan riset, yang hasilnya dapat dimanfaatkan oleh kedua belah pihak.
   - Pendidikan dan pelatihan, melalui seminar, *workshop*, lokakarya, dan beasiswa.
   - Adanya evaluasi bersama perihal pelaksanaan kerjasama, paling sedikit satu kali dalam setahun.

Bagi Pertamina Internal Audit (PIA) Persero maupun anak perusahaan, MoU Pertamina - PPATK ini besar pengaruhnya dalam memberikan informasi dan/atau data yang berguna bagi pengungkapan *fraud* di lingkungan Pertamina. Chief Audit Executive Pertamina Faisal Yusra, dalam sambutannya pada acara penandatanganan MoU tersebut, menyampaikan bahwa perusahaan tidak menolerir segala bentuk *fraud* dengan kata lain pelaku *fraud* tidak memiliki tempat di perusahaan. Persoalannya, di tengah upaya perbaikan sistem yang semakin baik, potensi *fraud* masih ditemukan pada proses audit operasional maupun audit dengan tujuan tertentu atau audit investigasi. Salah satu kesulitan untuk tindak lanjut atas dugaan atau temuan dimaksud adalah bukti pendukung atas terjadinya *fraud* yang tidak dapat didapatkan para auditor maupun perusahaan. Dengan adanya MoU Pertamina - PPATK ini diharapkan kesulitan tersebut dapat diatasi dan setiap perilaku *fraud* dapat dicegah dan diberantas, serta diproses lanjut sehingga tuntas, sesuai peraturan perusahaan maupun negara.● IDP

oleh : Farida Aprilianingrum - HSSE Korporat

INGAT, SATU KLIK! UNTUK KESELAMATAN ANDA BERKENDARA

Dikutip dari *tribunnews.com*, situs *http://en.goodtimes.my* dan beberapa situs berita lainnya, korban kecelakaan lalu lintas membagikan pengalaman mengerikan tentang kecelakaan mobil yang dialami namun sekaligus juga ada pelajaran bagi semua pengendara mobil.

Mobil korban terlibat kecelakaan fatal hingga bagian depan mobil rusak parah. Korban kecelakaan mobil itu adalah sepasang suami istri dan bayi mereka yang berusia tujuh bulan. Mobil pasangan tersebut sedang dalam perjalanan menuju rumah, ketika tiba-tiba mobil mereka ditabrak mobil lain dari arah berlawanan. Bagian depan mobil rusak parah. Sang suami menderita beberapa patah tulang dan luka di sekitar mata dan punggungnya, sementara itu sang ibu yang tidak memakai sabuk pengaman harus menerima 20 jahitan di kepala.

Saat kecelakaan terjadi, si ibu secara refleks memeriksa bayinya. Dan beruntung si bayi tak mengalami luka. **"Saya bersyukur bayi saya memakai sabuk pengaman dan ia baik-baik saja di kursi bayi"**.

FOTO: ADITYO

Penggalan cerita di atas merupakan materi *Learning From Events* (LFE) yang dirilis oleh Corporate HSSE pada 21 Mei 2018. LFE ini merupakan suatu upaya kampanye untuk melakukan mitigasi risiko agar insiden tidak terulang. Dalam hal ini, kampanye yang dilakukan adalah penggunaan *seat belt* bagi semua penumpang kendaraan roda empat atau lebih.

Pertamina telah menetapkan bahwa HSSE menjadi *beyond culture*, yang artinya adalah implementasi aspek HSSE tidak hanya dilakukan di jam kerja, namun juga di luar jam kerja dan di luar area kantor, bahkan diterapkan pada komunitas. Salah satu upaya untuk menerapkan hal tersebut adalah penggunaan *seat belt* untuk semua penumpang kendaraan roda empat atau lebih. Mengapa *seat belt* ini penting ?

Menurut *National Highway Traffic Safety Facts*, dari semua total kecelakaan lalu lintas, >50% korban meninggal dunia tidak memakai sabuk pengaman saat terjadinya kecelakaan. Sesungguhnya kebiasaan memasang sabuk pengaman bisa menyelamatkan hidup seseorang, dewasa maupun anak-anak.

Riset terbaru dari *Insurance Institute for Highway Safety* (IIHS) menemukan bahwa masih banyak orang dewasa tidak menggunakan sabuk keselamatan (*seat belt*) saat berada di kursi belakang. Padahal itu adalah fitur keselamatan yang paling standar.

Dilansir Carscoops, dari total 1.172 responden, IIHS menemukan bahwa 91% orang dewasa selalu menggunakan sabuk keselamatan kalau duduk di kursi depan. Namun, ketika duduk di belakang, jumlahnya menurun menjadi hanya 72% saja. Bahkan, kalau tidak pakai mobil pribadi dan sedang menggunakan taksi, jumlah yang tidak pakai sabuk keselamatan naik signifikan, jadi 80 %.

IIHS mengatakan, riset mereka jadi bukti bahwa banyak yang masih menganggap remeh fungsi sabuk keselamatan di kursi belakang. Banyak yang masih menganggap kalau kursi belakang lebih aman.

"Ini menunjukkan kesalah-pahaman yang jelas tentang mengapa sabuk pengaman itu penting, tidak peduli di mana seseorang berada di dalam kendaraan."

Sabuk pengaman atau *seat belt* berfungsi untuk melindungi seluruh penumpang. Oleh karena itu, penggunanya bukan hanya untuk pengendara dan penumpang di baris utama, tapi tiap baris kursi penumpang. *Seat belt* berfungsi untuk menahan tubuh ketika terjadi benturan keras. Menggunakan sabuk pengaman, membuat posisi badan tetap berada pada kursi, tidak terlempar dari kursi. Penumpang belakang yang tidak menggunakan sabuk pengaman memiliki risiko yang sama dengan penumpang depan.

Mengacu dari hal tersebut, kebijakan penggunaan sabuk keselamatan bagi semua penumpang kendaraan roda empat atau lebih, sudah diterapkan mulai awal tahun 2018.

Bagaimana hasilnya? Melalui survei yang dilakukan di pintu keluar-masuk kendaraan, diperoleh fakta bahwa kepatuhan penggunaan *seat belt* hanya 74% (survei di Kantor Pusat Jakarta), dan 26% tidak mematuhi aturan penggunaan *seat belt*. Dari 26% tersebut, 24% yang tidak menggunakan *seat belt* adalah penumpang di kursi belakang.

"Rata-rata orang meninggal di bagian belakang karena terhempas sampai keluar melalui kaca depan ketika mobil tabrakan keras di kecepatan tinggi. Tapi ada pula yang terpontang-panting saat terjadi benturan, perlu diketahui penumpang yang tidak menggunakan seat belt belakang saat terjadi benturan keras akan mengalami efek seperti bola *pinball* yang memantul dari satu sisi ke sisi lain". Masihkah kita tidak peduli akan keselamatan diri sendiri?•

Upaya Shipping Menuju *World Class Company* Melalui Pembentukan PT Pertamina International Shipping (PT PIS)

Kegiatan Bisnis Pertamina dalam mendistribusikan BBM ke seluruh wilayah Indonesia tidak dapat dilepaskan dari peran penting armada kapal tanker yang bergerak dari Terminal Pengolahan dan Backloading BBM menuju segenap penjuru negeri, bagaikan sel-sel darah merah yang bertugas membawa dan menyalurkan sari-sari makanan ke seluruh bagian tubuh manusia. Dari keseluruhan bidang pekerjaan yang ditangani Shipping sebagai fungsi di Pertamina yang bertanggung jawab atas pengoperasian kapal-kapal tanker tersebut, terdapat salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan *tonnage availability* di "tubuh" Shipping yaitu *Charter Out*.

Kegiatan *Charter Out* yang merupakan salah satu usaha untuk menghasilkan *revenue* bagi Pertamina, telah dijalankan oleh fungsi Shipping sejak tahun 2003 dengan tujuan untuk mengoptimalkan kapal-kapal yang *idle* akibat adanya fluktuasi *supply-demand lifting* BBM di *trading area* Pertamina, sehingga dapat menekan potensi kerugian serta tetap memberikan *benefit* bagi perusahaan. Selama periode 2003 hingga awal tahun 2017, berbagai tipe kapal pernah dioperasikan dalam kegiatan *Charter Out* ini antara lain seperti kapal-kapal *Tug Boat* di berbagai terminal KKKS, angkutan tanker untuk jenis *cargo* petrokimia, angkutan COA (*contract of Affreightment*) untuk *Fuel Oil* di pembangkit listrik PLN, jasa *Floating Storage,* hingga penyewaan tanker tipe GP-MR untuk keperluan impor produk BBM ex. Singapura.

Selanjutnya di tengah tingginya upaya efisiensi sekaligus pengembangan bisnis perkapalan sesuai visi dan misi perusahaan menuju *World Class Company* yang membutuhkan adanya fleksibilitas operasional serta *support* pendanaan yang tidak hanya didapatkan dari internal Pertamina namun juga dukungan dari *financer* pihak swasta, maka dibentuklah PT Pertamina International Shipping (PT PIS) yang fokus menggarap seluruh pasar potensial angkutan *cargo* Pertamina khususnya di pasar internasional (impor ex. Singapura, Timur Tengah, Afrika, dan lain sebagainya) sambil secara bertahap memperkuat kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusianya guna mendukung misi perluasan cakupan ke pasar diluar *captive market* pertamina.

Pengalihan Fase Pertama

Sejak resmi di-*spin-off* dari Pertamina pada pertengahan tahun 2017, PT PIS yang berkantor di Patra Jasa Tower lt. 14 Jakarta Selatan ini memulai kegiatan bisnisnya dengan mengoptimalkan lima aset Kapal Milik yang dialihkan dari Pertamina terdiri dari FSO (*Floating, Storage & Offloading*) Abherka (ex. MT Geudondong),

MT Fastron, MT Sambu, MT Sungai Gerong, MT Sungai Pakning. Kelima kapal tersebut dioperasikan oleh PT PIS ke dalam pasar *Tanker Time Charter* angkutan Domestik Pertamina yang saat ini mayoritas masih dikuasai oleh perusahaan-perusahaan pelayaran swasta.

Pengalihan Fase Kedua

Selanjutnya berturut-turut di bulan Agustus, Oktober, dan November 2017, dilakukan pengalihan fase ke-2 kegiatan pengapalan *Charter Out* yang sebelumnya dilaksanakan oleh fungsi Shipping Pertamina antara lain:

- Impor *cargo* produk dari Singapura ke terminal utama Pertamina,

FOTO: SHIPPING

FSO Abherka saat berada di perairan utara pulau Madura

- *Charter Out* kapal *back-to-back* dengan *customer* antara lain perusahaan-perusahaan pelayaran swasta, COA PT Pertamina Lubricant (PTPL), serta pengalihan kegiatan penyewaan *Floating Storage* FSO Abherka yang dilaksanakan di Pertamina Hulu Energi - West Madura Offshore (WMO).

Pengalihan fase ke-2 ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu:

1. Pengalihan kontrak sewa kapal dari Pertamina selaku *Charterer* lama kepada PT PIS selaku *Charterer* Baru;
2. Dilakukan transisi *business process* (khusus untuk *cargo* impor produk ex. Singapura), dimana sebelumnya kegiatan *lifting cargo* impor ex Singapura dioperasikan sendiri oleh fungsi Shipping, berubah menjadi kontrak kegiatan COA (*Contract of Affreightment*) selama lima bulan dengan PIS sebagai penyedia jasa angkutannya.
3. Dilakukan pengalihan sepenuhnya kontrak angkutan COA (*cargo Impor* Produk dan *Lube Base Oil* PTPL) dari fungsi Shipping ke PT PIS, serta novasi kontrak penyewaan Abherka dari Pertamina-PHE WMO ke PIS-WMO.

Tantangan Kegiatan *Charter Out* Di Masa Mendatang

Setelah proses pengalihan kegiatan *Charter Out* dari fungsi Shipping ke PT PIS dinyatakan selesai, maka Shipping sepenuhnya melepas tanggung jawab kegiatan operasional kapal-kapal impor dan *lifting trading area* international kepada PT PIS agar dapat melanjutkan estafet perluasan jaringan angkutan laut Pertamina dalam rangka menggapai impian menuju *World Class Shipping Company*. Diharapkan dengan selesainya berbagai tahapan pembentukan PT PIS sehingga didapatkan berbagai bentuk kemudahan bagi aktivitas angkutan laut Migas Pertamina, di antaranya adalah independensi dalam menyusun strategi jangka panjang, kemudahan dalam proses birokrasi investasi maupun pengambilan keputusan, interaksi langsung dengan *financer* swasta sehingga mempermudah mendapatkan pendanaan, maka PT PIS dapat lebih mudah bergerak dalam mencari pasar-pasar baru di perairan internasional yang secara langsung dapat turut membawa nama baik Indonesia dan Pertamina ke seluruh penjuru dunia.•RR

SOROT

Pertamina Balikpapan Adakan *Voluntary Counseling and Testing*

BALIKPAPAN - Memperingati Hari Kesehatan Sedunia, Pertamina Refinery Unit (RU) V Balikpapan melakukan pemeriksaan VCT (*Voluntary Conseling and Testing*) untuk keluarga besar RU V, di halaman kantor RU V, pada (20/4/2018).

Bekerja sama dengan Puskesmas Prapatan, kegiatan tersebut diikuti oleh pekerja RU V dan MOR VI. Area Manager Medical Kalimantan Dokter Sindu berharap pemeriksaan VCT dapat meningkatkan kesadaran pekerja Pertamina Kalimantan untuk memantau kondisi kesehatan dari serangan virus HIV/AIDS.

Dalam kesempatan tersebut, Pertamina juga mengadakan kegiatan donor darah yang diikuti oleh sekitar 100 pendonor yang berasal dari keluarga besar Pertamina Kalimantan. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap tiga bulan sekali.•KUN

FOTO: KUN

Legal Preventive Program : Aspek Hukum *Joint Venture Agreement* dalam Industri Hulu dan Hilir Migas

JAKARTA - *Joint Venture* (JV) merupakan kerja sama beberapa pihak untuk menyelenggarakan usaha bersama dalam jangka waktu tertentu. Biasanya kerja sama berakhir setelah tujuan tercapai atau pekerjaan selesai. Sebagai contoh, Pertamina dengan Saudi Aramco yang bersepakat mengembangkan kilang Cilacap, serta Pertamina dan Rosneft dalam membangun kilang Tuban.

Terkait hal tersebut, fungsi Legal Counsel & Compliance kembali mengadakan Legal Preventive Program untuk membahas tentang Aspek Hukum *Joint Venture Agreement* dalam Industri Hulu Dan Hilir Minyak dan Gas Bumi. Acara yang menghadirkan pakar hukum Hiswara Bunjamin & Tandjung in Association with Herbert Smith Freehills ini diadakan di Lantai Mezzanine, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (9/5/2018).

Chief Legal Counsel & Compliance Aji Prayudi mengatakan, kegiatan ini dimaksudkan agar para pekerja Legal Pertamina mendapatkan bekal pengetahuan dalam melakukan perjanjian agar tidak ada kesalahan di kemudian hari. "Kegiatan ini menjadi kesempatan emas bagi pekerja Legal untuk menyerap ilmu yang dipaparkan, khususnya bagi yang baru bergabung di fungsi ini agar bisa segera menyamakan langkah dan persepsi," ujarnya.

FOTO:TRISNO

Dijelaskan bahwa *joint venture* umumnya memang digunakan pada industri migas, dan biasanya merupakan Badan hukum antara perusahaan nasional (setempat) dengan asing. Dalam industri migas ada dua tipe dari *joint venture* yakni bisnis integrasi dan pengerjaan proyek.

Untuk bisnis hilir (*down-stream*), biasanya *joint venture* membentuk sebuah perusahaan sedangkan bisnis hulu (*upstream*) biasanya hanya berupa kontrak antara yang bersangkutan (tidak perlu membentuk sebuah perusahaan).● HARI

Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

SOROT

Menteri BUMN Tinjau Kesiapan *Venue* Asian Games di Palembang

PALEMBANG - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno didampingi Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengunjungi pameran Usaha Kecil Menengah (UKM) yang digelar di Pertamina Bowling Center, Jakabaring Sport City (JSC), Palembang, pada (11/5/2018). Kunjungan tersebut dilakukan bersamaan dengan peninjauan ke sarana *bowling* yang akan digunakan dalam ajang Asian Games 2018.

Mitra binaan yang berpartisipasi dalam pameran kali ini menampilkan produk kain dan aksesoris berbahan Songket, kain Songket, Kain Jumputan khas Palembang, dan makanan olahan dari binaan Jamur Pedado.

Pertamina melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), turut berkontribusi sebesar Rp 42 miliar untuk membangun salah satu lintasan dan mesin *bowling* berstandar internasional yang digunakan dalam pertandingan *bowling* saat pelaksanaan Asian Games bulan Agustus nanti.

Menteri BUMN Rini Soemarno mengapresiasi upaya Pertamina dalam mendukung fasilitas *bowling*. "Ini merupakan kebanggaan bagi kita karena memiliki fasilitas *bowling* terbaru dan berstandar internasional. Untuk kesiapan ini, saya ucapkan terima kasih kepada Pertamina," ujarnya.

Seluruh fasilitas lintasan dan mesin *bowling* ini tiba dan selesai dipasang di *venue bowling Center* pada bulan Januari 2018. Sebanyak 40 lintasan *bowling* juga telah disertifikasi oleh Persatuan Bowling Indonesia untuk nasional dan Asian *Bowling Federation* untuk sertifikasi internasional. *Test event* juga sudah

FOTO:COMMREL SUMBAGSEL

dilakukan pada akhir Februari 2018 yang mempertandingkan atlet *bowling* dari berbagai provinsi di Indonesia.

Di akhir kunjungan kerjanya, Rini dan Nicke juga memberikan bantuan secara simbolis kepada Pondok Pesantren Darul At-Tauhid. Bantuan ini diberikan Pertamina dalam bentuk pembangunan tiga lokal ruang belajar dan asrama serta 80 paket perlengkapan belajar bagi anak asuh Pondok Pesantren Darul At-Tauhid.

"Semoga dengan adanya ruang belajar, ruang asrama, dan perlengkapan belajar, anak asuh di Ponpes Darul At-Tauhid bisa memanfaatkannya untuk berkegiatan saat Bulan Ramadhan nanti," harap Nicke.● COMMREL SUMBAGSEL

KIPRAH Anak Perusahaan

2017, Kinerja Pelita Air Service Melonjak Signifikan

FOTO : ADITYO

JAKARTA - Kinerja keuangan PT Pelita Air Service (PT PAS) pada tahun buku 2017 mengalami kenaikan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan laba bersih sebesar USD 2,7 juta atau meningkat 552% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai USD 0,48 juta. Tidak hanya itu, tingkat kesehatan perusahaan pun meningkat, dari sebelumnya dengan Sehat A menjadi Sehat AA.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Utama PT PAS Dani Adriananta di hadapan media massa usai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2017, di Gedung Pelita Air Service, Jakarta, pada Rabu (9/5/2018). Tampak mendampingi Dani, Direktur Keuangan dan Umum Andre Herlambang dan Direktur Produksi Tri Harwiyono.

Dani mengatakan, ada beberapa aspek yang mendorong peningkatan laba yang mencapai 552%. Di antaranya produktivitas SDM meningkat dan aset-aset produktif PT PAS bekerja dengan baik.

"Ada beberapa aset tua kami lepas dan secara struktur kami lebih ramping. Itu yang membuat kami lebih produktif. Kami juga melakukan efisiensi tanpa melupakan *safety*. Selain itu, kami berkolaborasi juga dengan mitra yang andal. Itulah aspek-aspek yang mendorong laba tersebut," katanya.

Ia juga menjelaskan upaya transformasi yang dilakukan PT Pelita Air Service. Pertama, pengembangan pasar dan sinergi BUMN melalui pelaksanaan distribusi BBM Satu Harga di Tarakan dan Papua yang dijalankan oleh Pelita Air sejak 18 Oktober 2016 dengan menggunakan pesawat Air Tractor 802 serta sinergi dengan anak perusahaan Pertamina *Group* seperti PHE, PHM, dan lainnya. Kedua, melakukan restrukturasi organisasi yang menghasilkan peningkatan produktivitas sebesar 25% dari USD 174,320 per pekerja di tahun 2016 menjadi USD 218,305 per pekerja di tahun 2017. Ketiga, melakukan optimasi aset perusahaan melalui program revitalisasi Bandara Pondok Cabe yang mendorong diterbitkannya sertifikat Bandar Udara Pondok Cabe sebagai Bandara Khusus-Domestik. Pelita Air Service juga mereaktifasi Bandara Tanjung Warukin di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

"Adanya peningkatan ini membuat kami memiliki tantangan baru. Sebagai anak perusahaan Pertamina yang bergerak di bidang aviasi dan dipercaya untuk mengelola aset Bandara, kedepannya kami akan meningkatkan kerja sama dengan TNI AU dan Angkasa Pura untuk menjalankan operasional Pondok Cabe. Kami juga akan meluncurkan layanan *Helicopter Emergency Medical Services* menggunakan helikopter yang dilengkapi dengan tenaga medis dan fasilitas medis," paparnya.

Sementara itu, Direktur Keuangan dan Umum PT PAS Andre Herlambang menambahkan, pendapatan yang telah diaudit naik 6% menjadi USD 56,54 juta dibanding pendapatan audit pada 2016 USD 53,34 juta. Beban pokok pendapatan juga naik dari sebelumnya USD 45,36 juta menjadi USD 47,78 juta.

Sedangkan Direktur Produksi Tri Harwiyono mengungkapkan kinerja operasional dan HSE PT PAS tahun 2017 yang juga mengalami peningkatan. Secara jam terbang realisasi 2016 hanya 9.286 dan tahun 2017 meningkat menjadi 10.525. Selain itu, dalam operasional PT PAS tidak ada *fatality, lost time injury, restricted work day case, medical treatment case, first aid case* dan hanya ada dua yang mengalami nearmiss.

"Jadi sepanjang 2017 safe manhours kami 1.123.381 jam kerja aman," pungkasnya. ● DEKA

Sinergi Pertamina Lubricants dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

FOTO : PTPL

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants kembali menunjukkan komitmennya untuk berkontribusi terhadap perkembangan sektor industri tanah air. Hal tersebut dibuktikan dengan penandatanganan kesepakatan kerja sama antara PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan PT Pertamina Lubricants untuk pembelian pelumas, minyak *grease* (gemuk) dan produk *specialties* untuk kegiatan operasional industri semen tersebut.

Penandatangan dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi dan Direktur Utama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Rahmad Pribadi, di Hotel Pullman, Jakarta, pada Rabu (2/5/2018).

"Kami bangga bisa meneruskan budaya sinergi. Tidak hanya memberikan produk pelumas terbaik untuk membantu pengelolaan operasional PT Semen Baturaja, kami juga akan memberikan pelayanan *after-sales service* terbaik yang didukung dengan SDM profesional," ujar Afandi.

Untuk PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Pertamina Lubricants mengedepankan dukungan teknis yang lengkap dan terjamin mutu serta kualitasnya. Hal ini termasuk melakukan kajian atas upaya efisiensi dalam hal operasi penerimaan, operasi penimbunan dan pemakaian pelumas dan *grease* termasuk sarana dan fasilitasnya (*Lubricant Management System*), didukung dengan kunjungan secara periodik oleh Sales Engineer untuk mendiskusikan permasalahan pelumasan. Selain itu, PT Pertamina Lubricants juga memberikan pelayanan *in-house training, joint development* untuk *new product* dan *new technology*, Analisa *performance* produk *Grease* dan Pelumas, *Lube Recommendation Chart*, fasilitasi *training*/magang khusus untuk Tenaga Analis Laboratorium di Oil Clinic, *Site Technical Development Discussion* serta *Used Oil Analysis* dari *Oil Clinic.*

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan menggunakan berbagai produk Pelumas Pertamina antara lain Turalic series, Turbolube Series, Masri Series dan Gream EPX2 NL Pertamina untuk memenuhi kebutuhan pabrik Baturaja I. ● PTPL

FOTO: KUN

Pertamedika Bangun Rumah Sakit Pertamina Tarakan

TARAKAN - Menteri Negara BUMN Rini M Soemarno didampingi oleh Plt Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, Presiden Direktur PT Pertamedika - IHC Dany Amrul Ichdan, Direktur PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Achmad Baiquni, Direktur PT Adhikarya Budi Harto, Direktur Operasi dan Produksi PT Pertamina EP Chalid Said Salim, Sekretaris Kementerian BUMN Imam Apriyanto Putro, Gubernur Kalimantan Utara Irianto Lambrie, serta Plt Walikota Tarakan Arief Hidayat secara resmi melakukan peletakan batu pertama pembangunan Rumah Sakit Pertamina Tarakan, di jalan Mulawarman, Tarakan Kalimantan Utara (Kaltara), Rabu (9/5/2018).

Dengan dimulainya pembangunan RS Pertamina Tarakan tersebut menjadi bukti kepedulian Pertamina melalui anak perusahaannya PT Pertamedika-IHC dalam upaya memenuhi kebutuhan layanan kesehatan masyarakat di provinsi termuda ini.

Dalam sambutannya, Rini minta pembangunan yang dijadwalkan selesai dalam 12 bulan tetap harus mengutamakan aspek *safety, quality,* dan tepat waktu. "Rumah sakit ini diharapkan tidak hanya memiliki fasiltas yang lengkap namun juga memiliki standar kualitas Nasional, sehingga semua lapisan masyarakat di Kaltara bisa menikmati layanan Rumah Sakit, termasuk dengan fasilitas BPJS kesehatan," tegas Rini.

Sementara itu Presiden Direktur Pertamedika -IHC Dany Amrul Ichdan menjelaskan RS Tarakan akan bergabung dalam Indonesia Healthcare Corporation (IHC) dengan Pertamedika sebagai holding-nya.

"Semoga kehadiran RS Pertamina Tarakan nantinya bisa bersinergi dengan Rumah Sakit pemerintah lainnya seperti RSUD Pemprov dan Kota dalam upaya memberikan layanan kesehatan terbaik bagi Masyarakat," kata Dany.

RS Pertamina Tarakan akan memiliki fasilitas yang sangat lengkap, seperti rawat inap tipe *suite*, VIP, *superior* (Kelas 1), *deluxe* (Kelas 2), dan *economic*. Selain itu ada fasilitas rawat jalan terdiri dari 22 ruang dokter spesialis ditambah penunjang medis, seperti MSCT, MRI, Cephalopanoramic, CBCT, Cathlab Jantung, Endoscopy, USG 4D, Hemodialisis, Fisioterapi, Lab. Patologi Klinis, dan Tumbuh Kembang Anak. Sedangkan fasilitas penunjang non medis berupa *healing garden* di Rawat Inap Commercial Area Canteen Indoor Outdoor.

Pada kesempatan yang sama, Menteri BUMN juga menyaksikan penyerahan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diberikan Pertamedika berupa mobil ambulans untuk Pemerintah Kota Tarakan dan sanitasi sehat untuk Kelurahan Karang Anyar. Selain itu, Pertamina memberikan bantuan CSR berupa pembangunan taman bacaan fasilitas penunjang pendidikan di sekolah SD 030 Tarakan. ● KUN

SOROT

Drilling and Workover Technology Forum 2018: *Energizing People for Drilling and Workover Operation Excellence*

FOTO: IRSNO

YOGYAKARTA - Direktorat Hulu Pertamina melalui Upstream Technical Center (UTC) kembali menyelenggarakan *Drilling and Workover Technology Forum* (DWTF) di Marriott Hotel Yogyakarta. Acara yang berlangsung selama tiga hari tersebut dibuka oleh Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam, Kepala SKK Migas Amien sunaryadi, dan Vice President UTC Sri Budiyani, pada Senin (23/04/2018).

Forum yang diadakan setiap dua tahun sekali ini dihadiri oleh jajaran manajemen Direktorat Hulu serta para direksi anak perusahaan hulu (APH). Tahun ini, forum mengangkat tema *Energizing People for Drilling and Workover Operation Excellence.*

Syamsu Alam dalam sambutannya mengungkapkan, "Forum ini sangat bagus karena sudah enam kali diadakan. Manfaatkan forum ini sebagai ajang silaturahmi, diskusi, dan *sharing* ilmu. *Energizing people* ini penting karena semua cita-cita dan program yang disusun tidak dapat terlaksana jika *people*-nya tidak andal atau tidak memiliki minat untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan," tegas Alam.

Alam berharap, seluruh peserta forum bisa terbuka, menerima ilmu baru, dan melakukan *benchmark* agar mendapat masukan dan belajar sehingga tercapai *operation excellence.*

Sementara Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi sebagai *keynote speaker* menyampaikan, masih banyak potensi besar di sektor hulu migas. Walaupun di bawah laut kita harus berusaha bisa, drilling itu ujung tombak dan hulu migas memiliki peran yang sangat besar. "Saya harap Pertamina bisa mewujudkan *giant discovery,*" ujarnya.

Forum DWTF 2018 diikuti sekitar 300 peserta. Menurut Ketua Panitia DWTF 2018 Esha Faisal Fattah, dari 144 abstrak makalah dimasukkan ke meja panitia untuk diseleksi tim juri, terpilih 28 karya tulis dan 50 poster untuk dipresentasikan di hadapan peserta forum. "Dari jumlah tersebut, akan dipilih tiga pemenang *best paper* dan tiga pemenang *best poster,*" jelasnya.

Terpilih sebagai Juara 1 *poster*, yaitu Edi Purnomo dari PDSI dengan judul *Improving Reliability Through Re-Engineering, A Case Study of* PDSI *Aerated Drilling Equipment*. Juara 2 diraih Ngurah Aryadyita Pranata dari PEPC dengan judul *Optimization of Completion Design Jambaran Wells to Achieve Operation Excellent in* Cepu Block. Juara 3 diraih oleh Budi Setiawan dari PGE dengan judul Teknologi Inovatif *Casing Drilling* dalam Meningkatkan Kemampuan Set *Casing* Lebih Dalam Melalui Zona Problematik pada Operasi Pengeboran Geothermal di Indonesia.

Sementara juara untuk *best paper*, Muhammad Dahnil Maulana dari PHI meraih juara pertama dengan judul *Cementing Simultaneous Activity to Reduce Well Cost in* Mahakam *Development During Low-Oil Price Environment.* Juara 2 diraih Yohanes Budi Hendarto dari PHE dengan judul Optimasi Metode *Coiled Tubing Squeeze Cementing* di Lapangan Offshore PHE WMO serta juara 3 diraih Ibnu Aswantito dari PEP dengan judul Identifikasi *Borehole Breakout* dari Four-ARM Caliper dan *Image* LOG Sumur Eksplorasi PUSPA (PPA)-003. ● INDAH

SOROT

FOTO: MOR IV

Pertamina Raih Anugerah Penyiaran dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Tengah

SEMARANG - Pertamina Marketing Region Operation (MOR) IV meraih anugerah penyiaran dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Tengah pada Malam Anugerah Penyiaran Tahun 2018 di Hotel Crowne Plaza Semarang, Rabu (9/5/2018). Pertamina mendapat anugerah khusus tersebut karena dianggap menjadi perusahaan yang *concern* terhadap penyiaran di wilayah Jawa Tengah.

Budi Setyo Purnomo, Ketua KPID Jawa Tengah menuturkan acara ini sudah dilaksanakan sebanyak delapan kali sebagai bagian dari peringatan Hari Penyiaran Nasional (Harsiarnas). "Sebagai regulator, kami tidak hanya memberikan teguran kepada lembaga penyiaran yang melakukan pelanggaran. Tapi juga memberikan apresiasi kepada mereka," jelasnya kepada awak media.

Tahun ini, selain memberikan penghargaan khusus kepada Pertamina, KPID Jawa Tengah juga memberikan 17 kategori penghargaan bagi radio dan televisi di Jawa Tengah.

Unit Manager Communication & CSR Jawa Tengah & DIY Pertamina Andar Titi Lestari yang hadir pada kesempatan tersebut mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan media khususnya media di wilayah Jawa Tengah yang selama ini membantu Pertamina untuk memberikan informasi dan publikasi yang netral dan berimbang serta membantu Pertamina untuk melawan *hoax* yang beredar di lini massa. ● MOR IV

FOTO: DIT. HULU

Penyerahan struktur-struktur PSE 2017 & 2018 oleh SVP Exploration, RP Yudantoro (keempat dari kiri) kepada SVP Development & Production, R Pandji Sumirat (ketiga dari kiri), Hotel Alila Solo, Jawa Tengah.

Eksplorasi : Akselerasi Monetisasi Temuan Cadangan Baru

SOLO - Fungsi Eksplorasi Direktorat Hulu, melakukan konsinyering membahas tindak lanjut struktur *suspended* dan penentuan kandidat *big fish* di Hotel Alila Solo, 14 s/d 16 Maret 2018, dengan 3 agenda utama: (1) *Workshop* Tindak Lanjut Struktur *Suspended*, (2) Penyerahan Struktur Penentuan Status Eksplorasi (PSE) 2017-2018, dan (3) Penentuan Kandidat *Big Fish*. Hadir dalam acara tersebut antara lain: SVP Exploration RP. Yudantoro, SVP Development & Production Panji Sumirat, Direktur Utama Pertamina Hulu Energi R. Gunung Sardjono Hadi, para Direktur Eksplorasi dan Direktur Pengembangan dari Pertamina EP, Pertamina Hulu Energi, PT. Pertamina ADK, dan Pertamina Internasional EP (PIEP), beserta tim.

Dalam sambutannya Yudantoro menjelaskan, jumlah sumberdaya kontingen yang tercatat pada buku cadangan hulu per 1 Januari 2018 sebesar 3.9 miliar barel setara minyak (BBOE). "Angka sumber daya kontingen yang besar tersebut, menunjukkan adanya hambatan dalam proses monetisasi hasil-hasil temuan eksplorasi," ucap Yudantoro. Penyelenggaraan konsinyering ini, dimaksudkan untuk memeta dan menentukan langkah strategis terhadap hasil temuan eksplorasi yang sampai saat ini belum dikembangkan.

Selain itu, juga dilakukan penyerahan struktur-struktur temuan eksplorasi yang telah mendapat status PSE pada 2017 dan 2018, dari SVP Exploration kepada SVP Development and Production. Penyerahan ini ditujukan untuk memperkuat kesinambungan proses bisnis migas di Direktorat Hulu. Sebanyak 10 struktur dengan jumlah sumberdaya sebesar 69 juta barel setara minyak (MMBOE) telah mendapatkan persetujuan PSE pada 2017, sementara di 2018 baru 2 struktur dengan sumber daya 7,2 MMBOE. "Diharapkan dengan diserahkannya struktur PSE ini, setiap temuan eksplorasi segera termonitor tindak lanjutnya di fungsi Development," ujar Yudantoro.

Menurut Yudantoro, program eksplorasi untuk menemukan cadangan-cadangan baru, dalam jumlah besar atau *big fish* akan terus dipacu. Dalam diskusi teknis mengenai potensi *big fish*, ada delapan kandidat *big fish* yang diusulkan untuk dibahas, yaitu: 4 dari PEP (Marsupial, Katowari, Marlin, Kemuning Emas) dan empat dari PHE (NWY, Tiara, Kemandung, Anggursi). "Dari hasil diskusi teknis itu, NWY layak masuk program pengeboran eksplorasi 2019/2020," pungkas Yudantoro. ● DIT. HULU

Tingkatkan Kesadaran Berkendara, Pertamina Ingatkan Penggunaan *Seat Belt* di Kantor Pusat

JAKARTA - Upaya meningkatkan keselamatan terhadap seluruh pekerja di Kantor Pusat Pertamina terus dilakukan. Salah satunya dengan pengecekan penggunaan *seat belt* pada saat meninggalkan kantor.

Bagi pengendara roda empat penggunaan *seat belt* sering kali diabaikan, untuk menghindari hal tersebut, pada Jumat (11/5/2018) di Kantor Pusat Pertamina. Sejumlah anggota *security* dibantu dengan petugas HSSE mengingatkan para pengendara dan penumpangnya untuk mengenakan *seat belt* saat meninggalkan area kantor pusat.

Assisten Manajer Security Head Office Pertamina Dwi Agung Susilo mengatakan, upaya mengenakan *seat belt* diharapkan mampu menjadi budaya keselamatan berkendara, "Yang kita upayakan adalah mengingatkan seluruh pengendara roda empat untuk taat mengenakan *seat belt*. Sesuai UU Nomor 14 tahun 1992, pemakai kendaraan roda empat atau lebih wajib menggunakan sabuk pengaman," ujarnya.

Menurut Dwi, hal ini sejalan dengan *Golden Rules* HSSE Pertamina, yakni patuhi, intervensi, dan peduli. "Ini yang harus dilakukan patuhi aturan, lakukan intervensi jika melihat tindakan atau situasi tidak aman dan saling peduli," imbuhnya.

FOTO: ADITYO

Rahman Husaini yang merupakan tamu perusahaan tak menyangka akan diingatkan menggunakan *seat belt* ketika hendak keluar area kantor pusat Pertamina. "Bagus ditiru perusahaan lain nih. Selain menunjukkan perhatian, kita juga diingatkan untuk taat peraturan," ujarnya sembari mengacungkan jempol. ●HARI

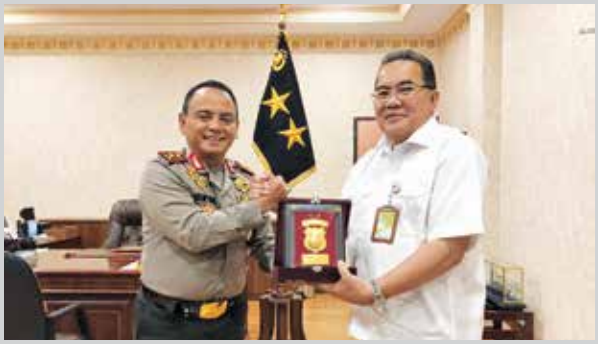

FOTO: MOR VIII

Sinergi Pertamina MOR VIII dengan Polda Maluku

AMBON - Dalam rangka meningkatkan sinergitas dan koordinasi dengan Polda Maluku, manajemen PT Pertamina (Persero) MOR VIII Maluku Papua melakukan audiensi dengan Kapolda Papua Irjen (Pol) Andap Budhi Revianto di lingkungan kerjanya, pada (27/4/2018).

Dalam kesempatan tersebut, GM MOR VIII Boy Frans Justus Lapian memaparkan kondisi terkini implementasi BBM Satu Harga di Maluku beserta kendala dalam pendistribusian BBM sampai ke lembaga penyalur di wilayah terpencil. Pertamina juga mengucapkan terima kasih kepada Polda Maluku yang telah memberikan pengamanan sehingga penyaluran BBM dan pelayanan kepada masyarakat Maluku dapat berjalan lancar.

"Setelah berjalannya Program BBM Satu Harga sepanjang tahun 2017, polisi merupakan pihak yang sangat penting dalam mengawal distribusi BBM hingga ke Lembaga Penyalur khususnya ke wilayah 3T," ujar Boy.

Sementara Kapolda Papua Irjen (Pol) Andap Budhi Revianto menyampaikan kesiapan personilnya untuk selalu mem-*back up* Pertamina sebagai salah satu objek vital nasional dan menginformasikan *update* kondisi keamanan di Maluku sekitarnya.

Dalam pertemuan itu disepakati akan dilakukan Rapat Koordinasi oleh tim manajemen Pertamina MOR VIII dan Perwira Utama Polda Maluku untuk membahas secara detail teknis pengawalan dan pengamanan Distribusi BBM sampai ke lembaga penyalur. ●MOR VIII

FOTO: RU VI

Pertamina Tingkatkan Kompetensi *Fireman* RU VI

BALONGAN - Pertamina RU VI Balongan melalui fungsi HSE menyelenggarakan kegiatan *Roll Out Craft Professional Development Program* (CPDP) *Fireman*, di Ruang Rapat 1 Adm Building RU VI, Selasa (24/4/2018). CPDP merupakan program pembinaan atau pengembangan kompetensi bagi juru teknik (ahli) khusus pekerja Direktorat Pengolahan yang diterima melalui jalur Bimbingan Praktis Ahli Teknik (BPAT) dan Bimbingan Keahlian Juru Teknik (BKJT).

Kegiatan ini dihadiri oleh Vice President Refining Performance Excellence Pertamina Yulian Dekri, General Manager RU VI Joko Widi Wijayanto beserta tim manajemen, Ketua Umum SPPBB Tri wahyudi, para pekerja RU VI, Opex Kantor Pusat, serta perwakilan HSE dari seluruh Refinery Unit.

General Manager Pertamina RU VI Balongan Joko Widi Wijayanto berharap program CPDP akan menambah *knowledge* dan *skill* para pekerja fireman dalam menjalankan tugasnya di kilang. "Tantangan kita ke depan akan sangat berat, sehingga secara *continue* kita harus melakukan *improvement* baik terhadap peralatan maupun pekerja," ujar Joko Widi.

Sementara itu, Vice President Refining Performance Excellence Pertamina Yulian Dekri mengatakan, Roll OUT CPDP Fireman di RU VI merupakan *pilot project* dengan mengundang RU lainnya dan selanjutnya akan dilaksanakan *Roll Out* di Refinery Unit yang lain.

Kegiatan *Roll Out* CPDP *Fireman* di RU VI ditutup dengan penyerahan *workbook* CPDP *Fireman* oleh Vice President Refining Performance Excellence Pertamina Yulian Dekri kepada HSE seluruh Refinery Unit yang hadir dan dilanjutkan dengan penandatanganan komitmen. ●RU VI

OIL MARKET UPDATE

Pasar minyak mentah dalam sepekan terakhir menguat setelah President US Donald Trump mengumumkan per Selasa (8/5/2018) bahwa US akan mengenakan sanksi kembali terhadap Iran. Keputusan tersebut diperkirakan akan berdampak terhadap penurunan ekspor *crude* Iran sebesar 200,000 b/d hingga 1 juta b/d. Harga minyak mentah kedepannya diperkirakan akan menguat didukung *issue* sanksi Iran, meningkatnya eskalasi politik Timur Tengah dan fundamental *demand* menguat.

Kondisi pasar LPG saat ini menguat dipicu oleh menguatnya *demand* Asia seiring sentiment harga ke depan akan meningkat. *Supply* LPG ex Iran di bulan Mei hanya empat kargo VLGC, turun menjadi sepertiga dari April karena *maintenance* CDU musim semi. Efek US *sanction* yang mengajak negara-negara membatalkan impor Iran belum terlihat jelas.

Pasar Gasoline menguat dengan adanya *demand spot* di region khususnya Indonesia di mana *demand spot* Indonesia di bulan Juni diperkirakan lebih besar dibandingkan bulan Mei.

Sementara itu, pasar Avtur menguat dengan adanya kemungkinan akan terbukanya arbitrase dari Northeast Asia ke US West Coast.

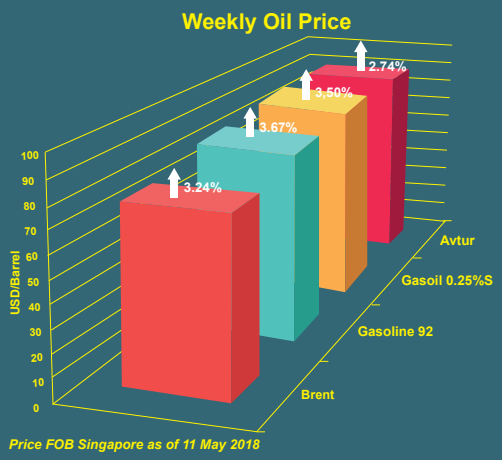

Disisi lain Pasar Gasoil menguat dengan turunnya stok *middle distillate* di Singapore karena masih berlangsungnya *maintenance* kilang ditengah demand yang relatif stabil Persian Gulf dan India.● ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

PEPC: Atasi Total Hilang Lumpur Petik Penghematan US$ 26,2 Juta

JAKARTA - Di balik tabir kesulitan selalu ada jalan. Ketika keuletan berkelindan dengan kearifan mampu menyelami permasalahan maka solusipun menjadi keniscayaan. Pengalaman itulah yang dengan bijak ditangkap oleh para *engineer* muda PT Pertamina EP Cepu (PEPC). Di tengah terpuruknya harga minyak dunia sejak medio 2014 lalu, yang berdampak pada kebijakan *cost efficient and cost effectiveness* di segala lini perusahaan, baik operasi maupun investasi. Menyikapi kondisi yang dipicu penerapan kebijakan tersebut, lahirlah berbagai inovasi yang berhasil diciptakan para *engineer* muda Pertamina. Karya-karya inovasi dimaksud merupakan bagian dari solusi berbagai permasalahan operasi. Dampaknya, langsung terlihat dalam penghematan biaya operasi yang cukup signifikan.

Contohnya, apa yang dilakukan oleh para *engineer* PEPC dalam menghadapi kehilangan total lumpur pengeboran (*total loss circulation*) ketika operasi pengeboran pengembangan (*development drilling*) di Lapangan Banyu Urip, Bojonegoro (Jawa Timur). *Total loss circulation* adalah hilangnya seluruh lumpur pengeboran yang masuk kedalam formasi ketika operasi pengeboran sedang berlangsung. Faktor penyebab *loss circulation* adalah karena trayek pengeboran melewati formasi batuan yang sangat *porous*. Ataupun, adanya celah terbuka yang cukup besar di dalam lubang bor, sehingga semua volume lumpur lari terserap masuk kedalam formasi. Celah-celah tersebut disebabkan adanya *cavernour, fracture*, atau tekanan hidrostatik akibat berat lumpur pengeboran lebih besar daripada tekanan formasi.

Permasalahan tersebut, menurut Firman Auliya, Petrophysical Specialist PEPC semula ditanggulangi dengan cara menyumbat zona *loss* menggunkan *loss circulation material* (LCM), tidak berhasil. Langkah selanjutnya adalah dengan memompakan DOB2C (*Diesel Oil Bentonite*), dengan berbagai macam kombinasi komposisi, namun tetap tidak dapat menutup pori zona *loss*. Sebab, formasi yang dihadapi adalah batuan karbonat dengan bentuk butir yang sangat heterogen. Apabila permasalahan ini tidak tertangani dengan baik maka berpotensi mengakibatkan berbagai kerugian seperti mundurnya waktu operasi pengeboran, pemakaian matabor menjadi boros, dan yang lebih fatal dapat menimbulkan semburan liar (*blowout*). Kondisi seperti itu, tentu harus dicegah. Karena, akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan biaya operasi pengeboran secara keseluruhan. Atau, justru lebih parah dan berbahaya sekali manakala sampai terjadi semburan liar. "Hal ini yang kami hindari karena tidak sesuai dengan prinsip *cost effective and efficient* yang digalakkan perusahaan," ungkap Firman.

Untuk itu, Firman bersama para *engineer* PEPC yang tergabung dalam tim kerja PC Prove Amada Reborn mencari alternatif metode lain sebagai solusi untuk mengatasi masalah *total loss circulation* di Lapangan Banyu Urip. Setelah mengevaluasi sejarah penanggulangan *loss circulation* sumur-sumur pengeboran di Banyu Urip, terutama sumur-sumur eksplorasi, pilihannya jatuh pada metode *Pressurized Mud Cap Drilling* (PMCD). Metode ini merupakan suatu cara untuk mengatasi hilang lumpur total karena tidak dapat ditanggulangi dengan berbagai macam *chemical*.

FOTO: DIT. HULU

Kegiatan pengeboran di Lapangan Banyu Urip.

Menurut Firman, metode PMCD menggunakan *closed* sistem, dimana lumpur pengeboran dipompakan kedalam lubang sumur melalui dua sisi, yaitu dari rangkaian pipa pengeboran, dan dari annulus. Dengan tetap melakukan pemompaan lumpur pengeboran yang sesuai *drilling program*, maka kondisi formasi pun tidak rusak, sehingga kualitas reservoir tetap terjaga. "Dalam realisasi di delapan sumur yang mengimplementasikan metode PMCD hasilnya, perusahaan bisa menekan biaya pengeboran hingga $ 26,2 juta serta penghematan waktu *project* selama lima bulan," pungkas Firman.● DIT. HULU